



**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG BEKERJA  
DI LUAR JAM PERKULIAHAN PADA JURUSAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikn Islam (S.Pd.I)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**JULI FAUZIAH LUBIS  
NIM: 10 310 0143**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2015**





**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG BEKERJA  
DI LUAR PERKULIAHAN PADA JURUSAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**JULI FAUZIAH LUBIS  
NIM: 10 310 0143**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2015**



**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG BEKERJA  
DI LUAR JAM PERKULIAHAN PADA JURUSAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikn Islam (S.Pd.I)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**JULI FAUZIAH LUBIS  
NIM: 10 310 0143**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Hj. ZULHIMMA, S.Ag., M.Pd  
NIP: 19720702 199703 2 003**

**PEMBIMBING II**

**ANHAR, M.A  
NIP: 19711214 199803 1 002**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**

Hal : Skripsi

Padangsidimpun, 15 April 2015

a.n. Juli Fauziah Lubis

Kepada Yth :

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Di \_ \_

Padangsidimpun

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n. JULI FAUZIAH LUBIS yang berjudul "Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpun", maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpun.

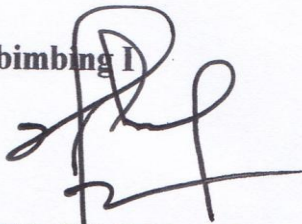
Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan Skripsinya.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan Skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

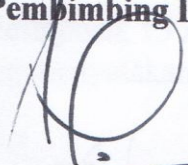
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Hj. ZULHIMMA, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003

Pembimbing II



ANHAR, M.A  
NIP. 19711214 199803 1 002

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JULI FAUZIAH LUBIS  
Nim : 10 310 0143  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / PAI-4  
Judul Skripsi : Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan **Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 2.**

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam **Pasal 19 Ayat 4** tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 April 2015  
Saya yang menyatakan



**JULI FAUZIAH LUBIS**  
**NIM. 10 310 0143**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JULI FAUZIAH LUBIS  
NIM : 10.310.0143  
Jurusan : PAI – 4  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG BEKERJA DI LUAR JAM PERKULIAHAN PADA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : Mei 2015  
Yang menyatakan




(JULI FAUZIAH LUBIS)

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : JULI FAUZIAH LUBIS**  
**NIM : 10. 310 0143**

**JUDUL : PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG BEKERJA DI LUAR JAM PERKULIAHAN PADA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN.**

**Ketua**



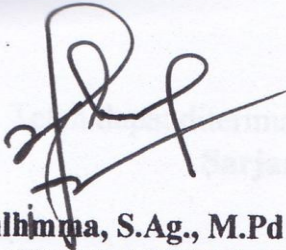
**1. Hj. Zulhanna, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 19720702 199703 2 003**

**Sekretaris**

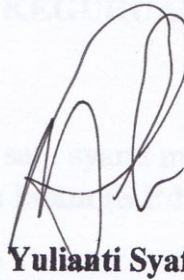


**2. Lis Yulianti Syafrida, S.Psi., M.A**  
**NIP. 19801224 200604 2 001**

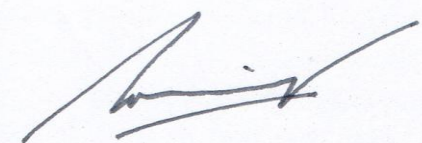
**Anggota**



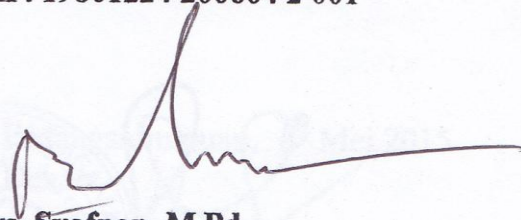
**1. Hj. Zulhanna, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 19720702 199703 2 003**



**2. Lis Yulianti Syafrida, S.Psi., M.A**  
**NIP. 19801224 200604 2 001**



**3. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd**  
**NIP. 19610825 199103 2 001**



**4. Drs. Syafnan, M.Pd**  
**NIP. 19590811 198403 1 004**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

<b>Di</b>	<b>: Padangsidimpuan</b>
<b>Tanggal/Pukul</b>	<b>: 29 April 2015 / 14.00 WIB s./d 16.30 WIB</b>
<b>Hasil/Nilai</b>	<b>: 73 (B)</b>
<b>Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)</b>	<b>: 3,55</b>
<b>Predikat</b>	<b>: Cumlaude</b>





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nürdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG BEKERJA DI LUAR JAM PERKULIAHAN PADA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**Ditulis Oleh : JULI FAUZIAH LUBIS**

**NIM : 10 310 0143**

**Fak/Jur : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-4**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**



Padangsidimpuan, 18 Mei 2015

Dekan

**M. ZULHIMMA, S.Ag, M.Pd**

HP.19720702 199703 2 003

## ABSTRAK

**Nama** : JULI FAUZIAH LUBIS  
**NIM** : 10 310 0143  
**Fak/Jur** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidempuan. Fenomena mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan banyak dijumpai di lingkungan kampus IAIN Padangsidempuan. Dari keseluruhan mahasiswa, tidak sedikit terdapat mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang bekerja di luar jam perkuliahan. Berdasarkan pengamatan secara tidak terstruktur dan hasil komunikasi personal dengan beberapa mahasiswa Fakultas Tarbiyah diketahui bahwa tidak sedikit mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang kuliah sambil bekerja seperti mengajar di madrasah/pesantren, mengajar privat, penjaga kios, menderes, dan lain-lain. Mereka dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja, kemandirian ekonomis dan lain-lain. Terkait dengan prestasi belajar, meskipun bekerja tetapi prestasi mereka masih berkategori amat baik. Padahal secara logika mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan seharusnya prestasinya menurun disebabkan selain menghadapi tuntutan perkuliahan, ia juga harus menyelesaikan tuntutan pekerjaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, problematika akademik, gambaran prestasi belajar, serta upaya yang dilakukan, mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara serta dokumentasi. Dan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan adalah waktu luang di luar jam perkuliahan tersita oleh pekerjaan, sulit untuk menyeimbangkan antara waktu kuliah dan bekerja, konsentrasi kuliah menjadi terganggu akibat kelelahan bekerja dan indiscipliner dalam menghadiri perkuliahan dan menyerahkan tugas perkuliahan. Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan mengalami peningkatan setelah bekerja. Hal ini dapat dilihat dari perolehan IP sementara bahwa 85% dari mereka mengalami peningkatan. Dan Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika mahasiswa Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan yang bekerja di luar jam perkuliahan adalah bijak membagi waktu, konsentrasi penuh saat kuliah, dan menjalin relasi yang baik dengan teman sekelas/sekampus.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Persetujuan Pembimbing</b> .....	<b>iii</b>
<b>Surat Pernyataan Keaslian Skripsi</b> .....	<b>iv</b>
<b>Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Akademik</b> .....	<b>v</b>
<b>Berita Acara Sidang Munaqosah</b> .....	<b>vi</b>
<b>Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>viii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Batasan Istilah .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Prestasi Belajar .....	12
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	12
b. Indikator Prestasi Belajar.....	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	18
2. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan .....	26
a. Sejarah Singkat IAIN Padangsidempuan .....	26
b. Sistem Perkuliahan IAIN Padangsidempuan .....	28
c. Struktur Pimpinan IAIN Padangsidempuan .....	33
d. Fasilitas dan Kegiatan Belajar-Mengajar .....	40
di IAIN Padangsidempuan	
3. Bekerja di Luar Perkuliahan .....	40
B. Kajian Terdahulu .....	48
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>51</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
B. Jenis Penelitian .....	51
C. Sumber Data dan Jenis Data .....	52
D. Instrumen/Metode Pengumpulan Data .....	54
E. Metode Analisis Data .....	55

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
<b>A. Temuan Umum</b>	
1. Sejarah Singkat Jurusan pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.....	58
2. Sarana Dan Prasarana .....	59
3. Visi Dan Misi.....	60
4. Tujuan.....	61
<b>B. Temuan Khusus</b>	
1. Problematika Akademik Yang Dihadapi Mahasiswa Yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan .....	61
2. Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Jurusan Pada Pendidikan AgamaIslam IAIN Padangsidempuan.....	69
3. Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Problematika Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.....	76
4. Pembahasan Penelitian .....	81
5. Keterbatasn Penelitian .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tokoh-tokoh yang Pernah Memimpin IAIN Padangsidempuan .....	33
Tabel 2	: Pimpinan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan .....	34
Tabel 3	: Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDIK) .....	34
Tabel 4	: Pimpinan Fakultas dan Ilmu Hukum (FSIH) .....	35
Tabel 5	: Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).....	36
Tabel 6	: Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).....	37
Tabel 7	: Pimpinan Pasca Sarjana .....	37
Tabel 8	: Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan .....	38
Tabel 9	: Pimpinan Lembaga .....	38
Tabel 10	: Pimpinan Unit Pelaksanaan Teknis .....	39
Tabel 11	: Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan pada Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan .....	52
Tabel 12	: Data Mahasiswa dan Pekerjaannya.....	69
Tabel 13	: Nilai atau IP yang Diperoleh Mahasiswa yang Bekerja Selama Perkuliahn .....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Prestasi selalu dihubungkan dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan output dari proses belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari perubahan belajar atau nilai yang diperoleh dalam belajar.<sup>1</sup> W.S Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar, kemampuan itu diperoleh karena pada mulanya kemampuan itu belum ada, terjadinya proses perubahan diri belum mampu menjadi mampu yang terjadi dalam sikap dan perilaku menandakan telah adanya prestasi belajar.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Sukmadinata, prestasi atau hasil belajar merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.<sup>3</sup> Apa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar seperti Nana Sudjana dalam bukunya “*penilaian hasil proses belajar mengajar*” mengemukakan bahwa, hasil belajar

---

<sup>1</sup> Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar* (Jakarta: Dikdasmen, 2003 ), hlm .41

<sup>2</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1991 ), hlm.50

<sup>3</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet Ke-4, 2011), hlm.151

adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>4</sup> Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, prestasi belajar atau hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang telah ditempuhnya. Hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan diukur dan dinilai lalu kemudian akan diwujudkan dalam angka atau pernyataan merupakan cerminan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya prestasi belajar harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadinya perubahan hasil belajar di sekolah adalah proses belajar yang dapat dilihat melalui angka – angka di dalam rapor atau daftar nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester.

Pada dasarnya prestasi belajar setiap orang itu berbeda, antara orang yang satu dengan yang lainnya itu tidak sama. Hal ini terjadi disebabkan karena

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 22

adanya faktor yang ada dalam diri individu (faktor intern) dan faktor diluar individu (faktor ekstern). Dengan adanya kedua faktor tersebutlah yang dapat mempengaruhi prestasi seseorang. Pendidikan tinggi yang berkualitas dengan hasil yang memuaskan sangat diharapkan oleh seluruh siswa maupun mahasiswa.

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.<sup>5</sup> Jadi mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

Mahasiswa juga merupakan individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, di dalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa sangat diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan bangsa indonesia yang harus menjadi bangsa yang mampu bertahan dan mampu memenangkan persaingan yang semakin ketat. Dalam kondisi sekarang ini perubahan berlangsung sangat cepat dan penuh ketidakpastian, mahasiswa sebagai insan berpendidikan sudah seharusnya

---

<sup>5</sup> Mint Husen Raya Aditama, "*Fenomena Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja* ", *Skripsi*, Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung , hlm. 7



memiliki wawasan dan pandangan yang luas dalam melihat persoalan bangsa ini.

Mahasiswa memiliki keunikan tersendiri dalam sistem jenjang pendidikannya. Sistem pembelajaran untuk mahasiswa biasa ditemukan istilah-istilah seperti IPK, SKS, Skripsi, dosen, dsb. Lama waktu pembelajarannya pun tak sepadat sekolah-sekolah formal biasa, cukup dengan 4 hingga 5 jam perhari. Mahasiswa yang jeli melihat waktu-waktu kosong sehabis pulang kuliah, mereka akan memanfaatkan waktu itu untuk hal-hal yang berguna. Salah satunya adalah bekerja di luar jam perkuliahan.

Kuliah sambil bekerja tidak lagi menjadi sesuatu hal yang langka dan hanya dilakukan mahasiswa yang lemah dalam ekonomi karena kenyataannya biaya hidup sehari-hari seringkali tidak sebanding dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua. Fenomena ini sangat menarik. Apalagi, ditambah adanya peluang berwirausaha bagi mahasiswa. Namun, seperti biasa suatu hal memiliki pengaruh positif dan negatif.

Semua kegiatan mahasiswa di luar jam perkuliahan memberikan dampak positif dan negatif terhadap prestasi belajar. Hal yang menjadi kendala dalam kuliah sambil bekerja yaitu tidak mudah membagi waktu antara kuliah, kerja, istirahat, dan urusan-urusan lain. Mahasiswa yang memiliki kemampuan mengatur waktu yang baik dan memiliki batas waktu untuk setiap pekerjaan tugasnya adalah salah satu kriteria mahasiswa yang berhasil. Mahasiswa diharapkan mampu memakai waktu dalam satu

hari (24 jam) dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas study sampai pada waktu pengumpulan tugas tersebut. Agar sukses dalam pendidikan dan berhasil dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, mahasiswa harus menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik maka akan mampu mempertahankan maupun meningkatkan prestasi belajar mereka sedangkan mahasiswa yang tidak mampu mengatur waktu dengan baik maka akan memberikan dampak buruk bagi prestasi belajar mereka. Belajar merupakan tugas utama mahasiswa baik dilakukan dalam kampus (pada kegiatan belajar mengajar) maupun di luar kampus (pendidikan sosial dan mengerjakan tugas).

Pengaruh baik dan buruk tersebut dihadapkan pada prestasi belajar kuliah. Dari pernyataan tersebut jelas tampak mahasiswa yang bisa memiliki prestasi yang baik harus bisa mengatur waktu dengan baik guna menyelesaikan tugas-tugas studinya, kemudian menerapkan ilmu yang diperolehnya dengan menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya. Kalau memang demikian bagaimana halnya dengan mahasiswa yang bekerja diluar jam perkuliahan, tidak semua prestasi mahasiswa yang bekerja diluar jam perkuliahan menurun dikarenakan waktu yang sulit untuk diaturnya, ada sebahagian mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan yang berprestasi bagus.

Fenomena mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan banyak dijumpai di kampus IAIN Padangsidimpuan. Dari keseluruhan mahasiswa,

yang peneliti teliti sebanyak 20 mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan. Terkait dengan prestasi belajar, meskipun bekerja tetapi prestasi belajar mereka masih berkategori amat baik. Dari 20 mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI peneliti menemukan 17 mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang amat baik. Padahal secara logika mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan seharusnya prestasinya menurun disebabkan selain menghadapi tuntutan perkuliahan, ia juga harus menyelesaikan tuntutan pekerjaan. Hal ini yang membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini.

Pada kenyataannya diantara mahasiswa Jurusan PAI banyak yang menggunakan waktu luangnya dengan bekerja di luar jam perkuliahan, seperti yang peneliti temukan dari pengamatan dan komunikasi personal secara tidak terstruktur, peneliti menemukan 20 orang mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI.

Hasil wawancara tidak terstruktur dengan seorang mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan mengemukakan bahwa yang melatar belakangnya untuk bekerja di luar jam perkuliahan dengan berbagai alasan, mulai dari masalah ekonomi keluarga yang tidak memadai membiayai kuliah, ingin hidup mandiri dan mencari pengalaman, dan ingin mengisi waktu luangnya, dan apabila dikaitkan dengan prestasi belajar, ia menyatakan prestasi belajarnya masih berkategori amat baik bahkan meningkat setelah ia

bekerja meskipun terkadang terjadi problematika akademik salah satunya sulit untuk menyeimbangkan waktu kuliah dan waktu bekerja tetapi ia juga berupaya agar prestasinya tetap bagus meskipun ia bekerja di luar jam perkuliahan.<sup>6</sup> Selain wawancara peneliti juga mengamati KHS mereka, dari 20 mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan sebahagian besar dari mereka memiliki prestasi yang bagus.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk menelusuri lebih dalam suatu penelitian dengan judul **“Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diketahui banyak permasalahan yang terdapat pada prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan diantaranya: latar belakang mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan, motivasi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan, pengaturan waktu mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan, problematika akademik yang dihadapi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan, Prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan, dan upaya yang dilakukan mahasiswa untuk menghadapi kendala-kendala yang dihadapinya.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Indah Sri Rezeki Ritonga (mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 2 Mei 2014 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

<sup>7</sup> Observasi tgl 9 Mei 2014

Dari masalah yang diuraikan diatas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Problematika akademik yang dihadapi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
2. Gambaran prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan yang bekerja di luar jam perkuliahan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian dan pembahasan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika akademik yang dihadapi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan?
3. Upaya apa sajakah yang dilakukan dalam mengatasi problematika akademik mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai peneliti dalam penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui problematika akademik yang dihadapi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan yang bekerja di luar jam perkuliahan.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar mahasiswa PAI yang bekerja di luar jam perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan yang bekerja di luar jam perkuliahan

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian dan pembahasan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Memperluas wawasan tentang prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan.
2. Menyajikan karya ilmiah sebagai bahan bacaan ilmiah/ khazanah.
3. Menjadi bahan masukan bagi peneliti untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).
4. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada permasalahan yang sejenis atau relevan

## F. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam penelitian dan pembahasan Skripsi ini, maka peneliti mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi menurut kamus lengkap bahasa indonesia berarti hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Belajar menurut kamus lengkap bahasa indonesia berarti berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.<sup>9</sup>

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari perubahan belajar atau nilai yang diperoleh dalam belajar.<sup>10</sup>

Mahasiswa menurut kamus lengkap bahasa indonesia berarti pelajar di perguruan tinggi.<sup>11</sup>

Jadi prestasi belajar mahasiswa yang dimaksud peneliti dalam penelitian dan pembahasan Skripsi ini yakni prestasi belajar yang dicapai mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan dalam menyelesaikan program SKS perkuliahan yang berupa nilai atau IP/IPK yang diperolehnya di akhir semester.

---

<sup>8</sup> Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm.85

<sup>10</sup> Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar* (Jakarta : Dikdasmen, 2003 ), hlm. 41

<sup>11</sup> Desi Anwar *Op.Cit.*, hlm.269

## 2. Bekerja di Luar Jam Perkuliahan .

Kerja menurut kamus lengkap bahasa Indonesia berarti perbuatan melakukan suatu pekerjaan.<sup>12</sup>

Kuliah menurut kamus lengkap bahasa Indonesia berarti pelajaran yang diberikan oleh mahaguru di perguruan tinggi.<sup>13</sup>

Jadi bekerja di luar jam perkuliahan yang dimaksud peneliti dalam penelitian dan pembahasan Skripsi ini yakni kegiatan kerja yang dilakukan mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan seperti mengajar di pesantren/madrasah, mengajar privat, menderes, dan bekerja di perusahaan.

## 3. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan

Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah salah satu Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidempuan.

IAIN Padangsidempuan perguruan tinggi negeri satu-satunya yang ada di kota Padangsidempuan, yang letaknya di Jln.T.Rizal Nurdin. Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.<sup>14</sup>

Dari defenisi diatas yang peneliti maksud dengan prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan yakni hasil belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.

---

<sup>12</sup> Desi Anwar, *Op.Cit.*, hlm. 234

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 245

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik* ( Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2014) , hlm. 35



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Prestasi Belajar**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yakni prestasi dan belajar. Prestasi berasal dari kata *prestatie* (*latin=prestatio*) yang berarti suatu kerja yang berhasil.<sup>1</sup> Prestasi berarti hasil dari suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang. Poedarminta mengemukakan bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan”.<sup>2</sup> Prestasi merupakan keberhasilan belajar baik yang berdimensi ranah cipta, ranah rasa maupun ranah karsa”.<sup>3</sup>

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu.

Belajar secara etimologi berarti berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.<sup>4</sup> Sedangkan secara terminologi belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan pengetahuan,

---

<sup>1</sup> J.J.Hasibuan Dan Moedlono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm .3.

<sup>2</sup> Poedarminta, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 43

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.154

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm.85

keterampilan, dan nilai sikap. Secara *psikologis*, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku, sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>5</sup> Jadi, belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya.<sup>6</sup> Kegiatan belajar ini terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup .

Adapun defenisi lain dari belajar yang dikemukakan oleh beberapa tokoh diantaranya:

- 1) Belajar adalah suatu perilaku artinya pada saat seseorang itu belajar, maka responya menjadi lebih baik. Sebaliknya apabila ia tidak belajar maka responnya menurun.<sup>7</sup>
- 2) Belajar adalah sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.<sup>8</sup>
- 3) Belajar merupakan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya, proses perubahan perilaku ini, tidak terjadi dengan sendiri, tetapi ada yang disengaja

---

<sup>5</sup> Popi Sopiadin Dan Sohari Sahrani. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam* ( Bogor: Ghalia Indonesia, 2011 ), hlm. 64

<sup>6</sup> Aristo Rohadi. *Media Pembelajaran* ( Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Dirjendikdasmen, 2003 ), hlm. 4

<sup>7</sup> Dimayati Dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 9

<sup>8</sup> Mo.Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5

direncanakan dan ada yang sendirinya terjadi karena proses kematangan.<sup>9</sup>

Dengan demikian belajar adalah sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Belajar adalah usaha mengubah tingkah laku, perubahan yang membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar, baik dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga terbentuk kecakapan (prestasi), ketrampilan, sikap dan penyesuaian diri.

Selanjutnya tentang belajar juga dijelaskan dalam Al-Qur'an pada suroh Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*<sup>10</sup>

Ayat diatas menganjurkan kita agar selalu membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian

<sup>9</sup> M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan* ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000 ), hlm. 85

<sup>10</sup> Qur'an Surah/96:1-5, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, 1968, hlm.479

tekstual, akan tetapi semua aspek. Apakah itu tuntutan untuk membaca cakrawala jagat yang merupakan tanda kebesarannya. Serta membaca potensi diri, sehingga kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini.

Selain ayat diatas ada juga ayat yang berkenaan dengan belajar, ini sesuai dengan suroh Al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا  
يَفْسَحُ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>11</sup>*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt mengangkat derajat orang yang beriman dan orang yang berilmu. Dapat mendorong agar selalu belajar sehingga derajat baik di dunia maupun di akhirat dapat diperoleh, dan dalam belajar tidak terfokus kepada

<sup>11</sup> Qur'an, Surah Al-Mujadalah/58:11, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, 1968, hlm.432

ilmu agama, tetapi yang menjadi tolak ukurnya adalah bermanfaat bagi kehidupan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang di dalamnya terjadi interaksi antara seseorang (siswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Jadi, apabila digabungkan pengertian prestasi dengan belajar maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa dalam periode tertentu. Selain itu ada juga pengertian prestasi belajar adalah hasil belajar/nilai pelajaran sekolah yang dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuannya/usahanya dalam belajar. Prestasi belajar juga merupakan hasil belajar dari seluruh proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru kearah yang lebih baik secara keseluruhan. Prestasi belajar adalah Kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar, kemampuan itu diperoleh karena pada mulanya kemampuan itu belum ada, terjadinya proses perubahan diri

belum mampu menjadi mampu yang terjadi dalam sikap dan perilaku menandakan telah adanya prestasi belajar.<sup>12</sup>

Jadi prestasi belajar siswa adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, psikomotorik, dan afektif setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan yaitu dengan menggunakan tes belajar.

#### **b. Indikator Prestasi Belajar**

Dalam mengungkapkan hasil belajar atau prestasi belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai diatas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.<sup>13</sup>.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat

---

<sup>12</sup> W.S Winkel. *Psikologi Pengajaran* ( Jakarta : Gramedia, 1991 ), hlm. 50

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm.150

sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba).

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu seperti faktor kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, cara belajar, faktor kemampuan pembawaan dan faktor dalam individu, faktor kemauan belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Di bawah ini akan dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebagai berikut:

#### 1) Adapun Faktor Internal (Yang berasal dari dalam diri) Yaitu:

##### a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kegiatannya terganggu misalnya sakit pilek, pusing, demam, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak semangat untuk belajar.

Demikian halnya jika kesehatan rohani (jiwa) seseorang kurang baik, misalnya mengalami perasaan kecewa putus cinta atau sebab lainnya, ini bisa mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Oleh karena itulah pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar .<sup>14</sup>

#### b) Intelegensi dan Bakat

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai intilegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intilegensi yang rendah .<sup>15</sup>

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna semakin tinggi kemampuan

---

<sup>14</sup> M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1997 ), hlm. 55

<sup>15</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003 ), hlm. 56



intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil pula peluangnya untuk memperoleh sukses.<sup>16</sup>

Sedangkan bakat (*appitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.<sup>17</sup> Jadi intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Seseorang yang intelegensinya baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

Jadi kedua aspek kejiwaan ini besar pengaruhnya terhadap minat belajar dan keberhasilan belajar. Bila intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses

---

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995 ), hlm. 134

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 135

dibanding dengan orang yang memiliki IQ rendah dan berbakat, kedua aspek tersebut hendaknya seimbang, agar tercapai tujuan yang hendak dicapai.<sup>18</sup>

### c) Minat dan Motivasi

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.<sup>19</sup>

Motivasi ialah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- (1) Motivasi Instrinstik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.
- (2) Motivasi Ekstrinstik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>20</sup>

Sedangkan motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadi proses belajar. Lemahnya motivasi

---

<sup>18</sup> M.Dalyono. *Op.Cit.*, hlm. 56

<sup>19</sup> Slameto. *Op. Cit.*, hlm. 57

<sup>20</sup> Muhibbin Syah. *Op. Cit.*, hlm. 137

atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus agar tercapai hasil belajar yang baik.<sup>21</sup> Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi rendah. Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan segala pekerjaan. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh penuh gairah atau semangat sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

#### d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Ada orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti ini tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk

---

<sup>21</sup> Dimiyati Dan Mudjiono. *Op. Cit.*, hlm. 239

memberi kesempatan kepada mata, otak, serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali.

e) Faktor Kemampuan Pembawaan

Kemampuan pembawaan ini akan mempengaruhi belajarnya anak. Anak yang mempunyai kemampuan pembawaan yang lebih akan lebih mudah dan lebih cepat belajar daripada anak yang mempunyai kemampuan yang kurang. Tetapi dalam hal ini kita tidak mengatakan bahwa kemampuan pembawaan ini adalah faktor yang paling penting atau faktor yang paling dominan dalam belajar. Kekurangan didalam kemampuan pembawaan ini masih dapat diatasi dengan banyak cara.

Kemampuan siswa dan kualitas pengajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa.<sup>22</sup>

f) Faktor Dalam Diri Individu

Banyak faktor yang ada dalam diri individu peserta didik yang mempengaruhi usaha atau keberhasilan belajarnya. Kondisi fisik menyangkut kelengkapan dan kesehatan penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman. Indra yang

---

<sup>22</sup> Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta : Quantum Teaching, 2005 ), hlm. 4

paling penting dalam belajar adalah penglihatan dan pendengaran. Seseorang yang penglihatan dan pendengarannya kurang baik akan berpengaruh terhadap usaha dan hasil belajarnya. Kesehatan merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan belajar.

Kondisi intelektual juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Kondisi intelektual ini menyangkut tingkat kecerdasan, bakat, baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan. Hal lain yang ada pada diri individu yang juga berpengaruh terhadap kondisi belajar adalah situasi afektif, selain ketenangan dan ketentraman psikis juga motivasi untuk belajar. Motivasi yang lemah serta tidak konstan akan menyebabkan kurang usaha belajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.<sup>23</sup> Yang diberikan itu sedemikian rupa sehingga orang yang belajar merasa bahwa pelajaran itu sangat berarti baginya dan ia merasa bahwa ia dapat mencapainya, maka terbentuklah keinginan belajar.<sup>24</sup>

- 2) Adapun Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri siswa) yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya:

---

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004 ), hlm.163

<sup>24</sup> Mustaqim dan Abdul Wahib. *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2003 ), hlm.

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Disamping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.<sup>25</sup>

b) Faktor Sekolah

Keadaan sekolah, tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, semua ini turut mempengaruhi prestasi belajar anak.

c) Faktor masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-

---

<sup>25</sup> M. Dalyno. *Op. Cit*, hlm. 59

rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar, demikian juga sebaliknya.

## **2. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan**

### **a. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan adalah satu-satunya perguruan tinggi di wilayah pantai barat Sumatra Utara. Secara historis, IAIN Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatra Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari perguruan tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Pada tahun 1962 PERTINU hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi di buka dan menerima mahasiswa pertama sebanyak 11 orang. Pada tahun 1965

PERTINU menambah satu lagi Fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan surat Keputusan Menteri Agama No.123 Tahun

1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua 1: Syekh Dja'far A. Wahab MA, Ketua II: H.M Yusuf Tk.Imom Hasibuan, Sekretaris 1: A.Siregar Gelar Sutan Mula Sondang, Sekretaris II: Kalasun Nasution.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari sabtu tanggal 1 Juni 1968, Mentri Agama RI K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusan No.110 tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) cabang Imam Bonjol Padang Sumatra Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan.

Setelah lima tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatra Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No.97 Tahun 1973 tanggal 1 November 1973 tentang peresmian IAIN Al-Jamiah Al Hukumiyah Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan



Keputusan Menteri Agama RI No.300 Tahun 1997 dan No 504 Tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa Jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 6 Januari 2013 STAIN Padangsidempuan alih status secara resmi menjadi IAIN yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai rektor pertamanya adalah Dr.H Ibrahim Siregar, MCL .

Dengan demikian IAIN Padangsidempuan memiliki status fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat di jadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui perguruan tinggi negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic studis*. Sampai saat ini IAIN di Indonesia berjumlah 19.<sup>26</sup>

#### **b. Sistem Perkuliahan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

Penyelenggaraan pendidikan di IAIN Padangsidempuan dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menunjukkan bahwa beban studi mahasiswa, beban

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik* ( Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2014) , hlm. 1

kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam kredit.<sup>27</sup>

Ciri- ciri Sistem Kredit Semester (SKS):

- 1) Dalam sistem kredit tiap-tiap mata kuliah diberi harga (bobot) yang dinamakan nilai kredit dengan ketentuan:
- 2) Besarnya nilai kredit dapat berbeda antara mata kuliah dengan mata kuliah lain.
- 3) Besarnya nilai kredit ditentukan oleh besar kecilnya ruang lingkup pembahasan, kepentingan program studi dalam bobot aktivitas yang digunakan untuk menyelesaikan mata kuliah tersebut, misalnya : mata kuliah Masailul Fiqh=4 SKS, Tasawuf=2 SKS.
- 4) Adanya kebebasan mahasiswa memilih mata kuliah untuk tiap semester dengan besarnya kredit semester sesuai dengan kesanggupannya, dengan ketentuan:
  - (1) Mata kuliah yang dipilihnya tersedia pada semester yang bersangkutan.
  - (2) Besar kecilnya kredit yang dapat diambil pada semester berikutnya termasuk pengambilan mata kuliah seester tertinggi, ulangan nilai E dan perbaikan nilai D dan C pada semester berkenaan sebelumnya bergantung pada besarnya IP yang bersangkutan.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 37

- (3) Bagi mahasiswa yang memperoleh IP yang tinggi diperkenankan mengambil mata kuliah pada program yang lebih atas atau mengambil/memperbaiki mata kuliah pada program semesteran sebelumnya.
- (4) Ikut terlibatnya semua pihak secara harmonis dalam setiap kegiatan akademis yang diprogramkan.<sup>28</sup>

Tujuan umum penetapan sistem kredit semester di IAIN Padangsidimpuan adalah untuk memenuhi tuntutan pembangunan dan kemungkinan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga memberikan kemungkinan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu keahlian tertentu.

Secara khusus tujuan penerapan sistem kredit semester adalah untuk :

- 1) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu sesingkat-singkatnya.
- 2) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa mengambil mata kuliah sesuai dengan keinginan mahasiswa sesuai dengan kurikulum tertentu.
- 3) Memberikan kemungkinan agar sistem pendidikan dengan *in-put* dan *out put* yang bervariasi dapat dilaksanakan.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 38

- 4) Memudahkan penyusunan kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
- 5) Memberikan kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
- 6) Memungkinkan pengalihan kredit antar jurusan, atau antar program studi dalam lingkungan IAIN Padangsidempuan ke IAIN lain atau sebaliknya serta dari IAIN ke UIN atau sebaliknya.<sup>29</sup>

Dengan demikian, beban studi, keberhasilan, beban tugas tenaga pengajar, dan lain-lain dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS).

#### *Beban Kredit Perkuliahan .*

Beban SKS kegiatan perkuliahan mahasiswa untuk satu SKS ditentukan berdasarkan beban kegiatan 170 menit setiap minggu selama satu semester, terdiri: 50 menit tatap muka, 60 menit berstruktur, dan 60 menit kegiatan akademik mandiri.

Sedangkan untuk tenaga pengajar satu SKS setara dengan kegiatan 170 menit perminggu, setiap semester, terdiri atas: 50 menit tatap muka, 60 menit perencanaan, evaluasi kegiatan akademik berstruktur, dan 60 menit pengembangan materi kuliah.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm.39

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm.40

1) Nilai Kredit Semester

Nilai satu SKS perkuliahan yang dilaksanakan secara kontiniu selama satu semester, sama dengan nilai perkuliahan selama 50 menit tatap muka.

2) Praktikum

Nilai satu SKS dalam kegiatan praktikum mahasiswa di laboratorium sama dengan beban kegiatan 2 s.d 3 jam perminggu dalam satu semester sebagai berikut:

- (1) 100 menit kegiatan praktikum terjadwal di laboratorium
- (2) 60 menit kegiatan akademik terstruktur
- (3) 60 menit kegiatan akademik mandiri

3) Nilai Kredit Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan sejenisnya

Nilai satu SKS KKL dan sejenisnya sama dengan beban tugas di lapangan selam 4 s.d. 5 jam per minggu atau 75 jam selama satu semester.

4) Nilai Kredit Penelitian dan Penulisan Skripsi

Nilai satu SKS kegiatan penelitian dan penulisan Skripsi adalah 4 s.d. 5 jam perminggu atau 75 hari selama satu semester atau 3 jam setiap hari selama 25 hari kerja.

## 5) Nilai kuliah di setiap Jurusan

Mahasiswa program strata satu (S.1) Fakultas Dakwah Jurusan *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, dan mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan *Ahwal Al-Syakhsyiyah*, dapat juga memiliki Ijazah Jurusan Tarbiyah Jurusan *Pendidikan Agama Islam*, dengan syarat wajib mengikuti program perkuliahan anvulen dan menulis Skripsi. Mata kuliah yang wajib diikuti dalam program perkuliahan tersebut adalah akan diatur tersendiri oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.<sup>31</sup>

**c. Struktur Pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Padangsidempuan**

Tabel 1

Tokoh-tokoh yang pernah memimpin IAIN Padangsidempuan

No	Nama	Periode
1.	Prof. Syekh H. Ali Hasan Ahmad	1968 – 1973
2.	Prof. Syekh H. Ali Hasan Ahmad	1973 – 1877
3.	Drs. H. Rusman Hasibuan	1982 – 1988
4.	Drs. H. Anwar Saleh Daulay	1988 – 1991
5.	Drs. H. Abbas Pulungan	1991 – 1997
6.	Prof. Dr. H. Haidar Putra Daulay	1997 – 2002
7.	Dr .Ja'far , M.A	1997 – 2002
8.	Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag	2002 – 2006
9.	Prof. Dr. Baharuddin, M.Ag	2006 – 2010
10.	Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL	2010 – 2014
11.	Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL	2014 s.d sekarang

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 41

Tabel 2

## Pimpinan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

<b>NO</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1.	Rektor	Dr. H.Ibrahim Siregar, MCL
2.	Wakil rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
3.	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Aswadi Lubis, SE., M.Si
4.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Drs. Samsuddin, M.Ag

Tabel 3

## Pimpinan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam (FDIK)

<b>NO</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1	Dekan	Fauziah Nasution, M.Ag
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. Juni Wati Sri Rizky, M.A
3	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Lembaga Perencanaan Dan Keuangan	Drs. Kamaluddin, M.Ag
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Fauzi Rizal, M.A
5	Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	Ali Amran Hasibuan, S.Ag., M.Si.
6	Ketua Jurusan Manajemen Dakwah	Ali Amran Hasibuan, S.Ag., M.Si.
7	Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)	Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
8	Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)	Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
9	Sekretaris Jurusan KPI	Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd

10	Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah	Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
11	Sekretaris Jurusan BKI	Masliana Daulay, M.
12	Sekretaris Jurusan PMI	Masliana Daulay, M.A
13	Kepala Laboratorium	Barkah Hadamean, S.Sos
14	Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan	Wahyudin, S.E
15	Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Abdul Riswan Nasution, S.Sos.I

Tabel 4  
Pimpinan Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum (FSIH)

<b>NO</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1	Dekan	Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Ahmatnijar, M.Ag
3	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Lembaga Perencanaan Dan Keuangan	Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Muhammad Arsad Nasution, M.Ag
5	Ketua Jurusan Ahwal Syakhsiyah (AS)	Nur Azizah, M.A
6	Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	Nur Azizah, M.A
7	Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)	Habibi, SH., M.Hum
8	Ketua Jurusan Hukum Tata Negara (HTN)	Habibi, SH., M.Hum
9	Ketua Jurusan Zakat dan Wakaf (ZW)	Habibi, SH., M.Hum
10	Sekretaris Jurusan AS	Musa Arifin, S.H.I., M.S.I
11	Sekretaris Jurusan IAIT	Musa Arifin, S.H.I., M.S.I
12	Sekretaris Jurusan HES	Dermina Dlt, S.H., M.H
13	Sekretaris Jurusan HTN	Dermina Dlt, S.H., M.H



14	Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan	Sukerman, S.Ag
15	Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Anni Su'aidah Nst, S.Ag

Tabel 5

## Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

<b>NO</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1	Dekan	Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. Lelya Hilda, M.Si
3	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Lembaga Perencanaan Dan Keuangan	Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Anhar, M.A
5	Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)	Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
6	Ketua Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI)	Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
7	Ketua Jurusan Tadris Matematika (TMM)	Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
8	Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
10	Sekretaris Jurusan PAI	Hamka, M.Hum
11	Sekretaris Jurusan TBI	Fitri Rayani Siregar, M.Hum
12	Sekretaris Jurusan TMM	Nursyaidah, M.Pd
13	Sekretaris Jurusan PBA	Muhlison, M.Ag
14	Kepala laboratorium FTIK	Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
15	Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan	Hidayaturrahman, S.Sos
16	Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Maraondak Hrp, S.Ag

Tabel 6  
Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

<b>NO</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1	Dekan	Fatahuddin Azis Siregar M.A
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Darwis Harahap,S.H.I,M.S.I
3	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Lembaga Perencanaan Dan Keuangan	Rosnani Siregar, M.Ag
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
5	Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah	Abdul Nasser Hsb, S.E., M.S.I
6	Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah (ES)	Rukiah, S.E., M.S.I
7	Sekretaris Jurusan PS	Nofinawati, M.A
8	Sekretaris Jurusan ES	Muhammad Isa, S.T., M.M
9	Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan	Muhammad Taufiq El-Ikhwan,S.E
10	Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Mukti Ali, S.Ag

Tabel 7  
Pimpinan Pasca Sarjana Program Magister

<b>NO</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1	Rektor	Dr. Erawadi,M.Ag

Tabel 8

## Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan

<b>NO</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1	Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik Dan Kemahasiswaan	Dr. H. Yulizar, M.Ag
2	Kepala Bagian Perencanaan Dan Keuangan	Nasrun Halim Hsb, S.Ag
3	Kepala Bagian Administrasi Umum	Irwan Rojikin, S.Ag
4	Kepala Bagian Akademik Dan Kemahasiswaan	Dra. Hj. Rahmiati
5	Kepala Subbagian Perencanaan	Ali Murni, S.Ag
6	Kepala Subbagian Keuangan BMN	Khairul Umri Margolang, S.Pd.I
7	Kepala Subbagian Organisasi, Kepegawaian, Dan Penyusun Peraturan	Nurman Hsb, S.Ag
8	Kepala Subbagian Hubungan Masyarakat Dan Informasi	Rahmadani Siregar, S.Kom
10	Kepala Subbagian Tata Usaha Dan Rumah Tangga	Mahrudin Siregar, S.Kom
11	Kepala Subbagian Administrasi Akademik	Ratonggi, M.A

Tabel 9

## Pimpinan Lembaga

<b>NO</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1	Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
2	Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	H. Zul Anwar Ajim Hrp, M.A

3	Kepala Pusat Penelitian Dan Penerbitan	Mhd.Yusuf Pulungan, M.A
4	Kepala Pusat Studi Gender Dan Anak	Eka Sustris Harida, M.Pd
5	Kepala Subbagian Lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Samiatun, S.Pd
6	Ketua Lembaga Penjamin Mutu	Drs. Syafri Gunawan, M.Ag
7	Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu	Dra. Asnah, M.A
8	Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu	Magdalena, M.Ag
10	Kepala Pusat Audit Dan Pengendalian Mutu	Suparni, S.Si., M.Pd
11	Kepala Subbagian Lembaga Penjamin Mutu	Ahmad Faisal, S.Ag

Tabel 10

Pimpinan Unit Pelaksana Teknis<sup>32</sup>

NO	Jabatan	Nama
1	Kepala Pusat Perpustakaan	Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum
2	Kepala Pusat Pengembangan Bahasa	Drs. Syahid Muammar Pulungan
3	Kepala Pusat Mah'ad Al-Jami'ah	H. Nurfin Sihotang, Ph.D

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 8-12

#### **d. Fasilitas dan Kegiatan Belajar-Mengajar di IAIN Padangsidempuan**

Kampus IAIN Padangsidempuan seluas kira-kira 14 Ha merupakan kampus terpadu, terletak di Jl. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidempuan, dilalui oleh berbagai mobil penumpang (bus kota) dan pengangkutan umum lainnya sehingga mudah dicapai oleh para mahasiswa. Di dalamnya, tersedia sarana perkantoran dan ruang belajar, perpustakaan, pusat pengembangan klinik bahasa Arab dan Inggris, mesjid dan sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berlatih komputer.

Kegiatan belajar-mengajar yang diprogramkan selain melaksanakan pendidikan dan pengajaran, juga berkonsentrasi dalam pengembangan bahasa Arab dan Inggris melalui program bahasa dan program asrama bahasa Arab/Inggris. Dengan demikian lulusan/alumninya diharapkan dapat menggunakan bahasa Arab/Inggris secara aktif, lisan dan tulisan.<sup>33</sup>

### **3. Bekerja di Luar Perkuliahan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “kerja” berarti perbuatan melakukan suatu pekerjaan.<sup>34</sup> sedangkan “kuliah” berarti pelajaran yang diberikan oleh mahaguru di perguruan tinggi.<sup>35</sup> Bekerja yaitu menginvestasikan waktu untuk orang lain atau untuk diri sendiri dengan

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 41

<sup>34</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 150

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 168

berharap kita dapat imbalan yaitu uang atau bentuk yang lain. Sedangkan Kuliah yaitu menginvestasikan waktu untuk belajar dan mengharapkan imbalan pengetahuan serta mendapatkan titel atau gelar.<sup>36</sup>

Mahasiswa yang ingin hidup mandiri dan mendapatkan penghasilan diperlukan usaha untuk mendapatkannya. Banyaknya mahasiswa sukses karena mencoba memulai usahanya sembari kuliah. Dengan bekerja di luar perkuliahan, maka mahasiswa belajar untuk bisa bekerja bagi dirinya sendiri dan mengajak orang lain juga menjadi produktif.

Beberapa keuntungan bekerja di luar perkuliahan diantaranya :

a. Menambah pengalaman dan pengetahuan.

Dengan kuliah maka pengetahuan akan bertambah, tetapi disini bukan hanya pengetahuan akademis saja tetapi juga pengalaman dan pengetahuan terutama dari dosen dan teman-teman di perkuliahan.

Bekerja bisa dikatakan membuktikan teori yang pelajari di kuliah, tanpa mempelajari teori mungkin akan lebih sulit dalam bekerja karena pasti mengutamakan praktik dan skill bukan hanya sekedar teori lagi pula pengalaman adalah guru terbaik.

b. Banyak teman serta relasi dari berbagai profesi

Selain mendapatkan ilmu yang bermanfaat juga mendapatkan teman-teman baru dari berbagai latar belakang berbeda. Teman-teman

---

<sup>36</sup> Mutiara kata *cinta*. 2014. Cara Sukses Kuliah Sambil Kerja. *Cara-Sukses-Kuliah-Sambil-Kerja*, (Online), (<http://mutiara.kata.cinta.blogspot.com>, diakses 05 Februari 2015)

inilah yang akan menjadi teman seperjuangan di bangku perkuliahan. Teman yang saling berbagi, saling mengingatkan dan saling memberi semangat dalam menuntut ilmu.

c. Sarana bersosialisasi dan berorganisasi

Di lingkungan kampus dalam bersosialisasi tidak hanya dengan teman dan dosen saja, tetapi bisa juga dengan lingkungan. Bersosialisasi dengan ikut program kemahasiswaan akan melatih untuk lebih berani unjuk gigi mengembangkan potensi yang ada pada diri dan mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

d. Lebih tanggap saat bekerja

Ilmu yang dipelajari di kampus bisa diterapkan pada pekerjaan sehari-hari. Dengan cara diamalkan dan dipraktekkan maka akan bisa lebih memahami ilmu yang dipelajari di perkuliahan. Selain itu lebih terampil saat bekerja.

e. Pengalaman kerja

Sudah tentu bekerja memberikan pengalaman berbeda yang bisa menjadi keunggulan tersendiri dibanding mereka yang masih duduk di bangku kuliah. Mendapatkan pengalaman kerja, artinya selangkah lebih maju dibandingkan mahasiswa lainnya.

f. Jenjang karir;

Setiap orang memulai jenjang karirnya dari bawah lalu perlahan naik. Bila dimulai meniti karir lebih awal akan dapat mencapai jenjang

atas lebih dulu dibandingkan orang lain. Berbeda dengan lulusan kuliah tanpa pengalaman kerja, biasanya mereka harus meniti dari bawah.<sup>37</sup>

Sedangkan konsekuensi bekerja di luar perkuliahan bagi mahasiswa diantaranya:

- a. Kuliah sambil kerja bisa mengurangi waktu luang mahasiswa yang sebenarnya bisa dimanfaatkan dan diisi dengan kegiatan-kegiatan akademik lain yang bisa menunjang kapabilitas dan integritas mahasiswa. Ruang gerak menjadi berkurang sebab usai kuliah mereka harus menunaikan pekerjaannya, sehingga tak ada waktu lagi untuk melakukan interaksi sosial dan mengembangkan *soft skill*, hal yang juga sangat berguna bagi masa depan mahasiswa.
- b. Konsentrasi kuliah menjadi terganggu. Mahasiswa harus memikirkan beban ganda antara kuliah dan pekerjaan. Sosialisasi dengan rekan sejawat atau dosen di luar jam kuliah pun berkurang. Waktu luang yang bisa digunakan untuk berkumpul, berdiskusi, atau bertukar gagasan tentang kajian atau masalah sosial pun menjadi minim. Padahal semua itu turut membantu membangun kapasitas dan kepribadian mahasiswa.
- c. Waktu yang terbatas dan sangat padat. Kerja sambil kuliah bukan perkara mudah terutama jika sudah membahas masalah waktu. Waktu antara bekerja dan kuliah sebisa mungkin jangan sampai bentrok, tetapi yang

---

<sup>37</sup> Dina Fadilah. 2014. Kuliah atau Kerja. *Kuliah-Atau-Kerja*, (Online) , (<http://www.Lintasgayo.com/45392>, diakses 05 Januari 2015)



namanya kerja pasti ada saja kejadian harus lembur dan mengorbankan waktu kuliah. Maka apabila sudah komitmen ingin bekerja dan kuliah harus bisa mengatur dan membagi waktu untuk keduanya.

- d. Capek/lelah/letih. Berangkat pagi pulang malam, berangkat sore pulang pagi itu adalah hal biasa bagi mahasiswa yang bekerja. Dengan aktifitas yang super padat antara kerja dan kuliah akan membutuhkan energi yang tidak sedikit. Belum lagi kalau punya aktivitas diluar kuliah dan kerja, sebisa mungkin jaga kondisi jangan sampai terlalu lelah (sakit).
- e. Tugas, Ulangan dan Ujian. Sudah lumrahnya bila mahasiswa diberi tugas oleh dosen baik itu tugas individu atau kelompok. Masalah yang sering terjadi biasanya pembagian waktu pengerjaan tugas. Karena sibuk dan capek kerja maka pengerjaan tugas ditunda-tunda , karena kerja juga kadang tidak belajar sehingga nilai berjejer A, B, C dan D menghiiasi Kartu Hasil Ujian.<sup>38</sup>

Banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di luar jam perkuliahan, mencari uang untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan dan membantu orang tua, sekaligus belajar untuk mandiri. Membagi waktu kuliah dan bekerja memang berat. Oleh karena itu perlu adanya strategi atau tips agar bisa sukses kuliah dan kerja.

Adapun cara agar sukses bekerja sambil kuliah diantaranya:

---

<sup>38</sup> Irma Muflikhah. Konsekuensi Kuliah Sambil Bekerja. *Konsekuensi-Kuliah-Sambil-Kerja*, (Online), ([http://hmjsos- Unila.blogspot](http://hmjsos-unila.blogspot), diakses 05 Januari 2015)

a. Kesiapan diri.

Ukur kemampuan diri terlebih dahulu. Cobalah bertanya pada diri apakah benar siap dan merasa mampu untuk menjalani dualitas sebagai karyawan juga sebagai mahasiswa. Biasanya keinginan yang kuat untuk menjadi Sarjana dapat membantu menguatkan kemauan diri untuk mendorong impian ini.

b. Cari dukungan lingkungan.

Poin ini sangat penting untuk membantu dalam perkuliahan. Dukungan lingkungan di sini adalah dari lingkungan kerja. Sampaikan rencana secara terbuka pada atasan kerja. Selain bisa mendapat dukungan moral, beberapa tempat kerja juga ada yang memberikan dukungan finansial. Tentunya, ada upaya *take and give*. Misalnya, Sekolah akan sangat diuntungkan bila tenaga pengajarnya memiliki kemampuan lebih, memiliki pengetahuan unggul. Secara tidak langsung, hal ini dapat meningkatkan kualitas sekolah. Pengertian dan dukungan lingkungan sangat membantu untuk menyelesaikan kuliah.

c. Dukungan finansial.

Sebagai mahasiswa yang membiayai biaya perkuliahan dengan biaya sendiri, harus pintar-pintar mengelola keuangan pribadi. Keraslah terhadap diri sendiri dalam mengelola keuangan pribadi, agar tidak ada masalah dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan untuk biaya kuliah.

Yang harus dipenuhi bukan hanya biaya pendidikan saja, tetapi juga biaya lain, seperti buku, jurnal, bacaan pendukung, peralatan kuliah, laptop, kalkulator. Jangan sampai kuliah putus di tengah jalan gara-gara anggaran tak mencukupi. Ukur dulu kemampuan, tapi jangan pernah merasa rugi. Investasi ini yang pasti akan kembali.

d. Siap belajar.

Ketika kembali kuliah, persiapkan diri untuk kembali belajar dan membuat tugas. Misalnya, bila ingin memilih bidang bisnis, tambahkan pengetahuan tentang bisnis dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bisnis sedini mungkin. Jangan menunggu sampai masuk kuliah.

e. Siapkan mental.

Pekerjaan dan kuliah sama-sama menguras waktu, tenaga, dan pikiran. Apabila persiapan mental kurang, putus kuliah di tengah jalan sangat mungkin terjadi. Mulailah belajar untuk terbuka terhadap argumentasi orang lain, bersaing secara sehat, serta berbagi dan bekerja sama.

f. Bijak membagi waktu.

Waktu adalah sebuah sumber daya yang benar-benar tak dapat diperbaharui, oleh karena itu harus menyeimbangkan jadwal kerja dan jadwal kuliah di kampus. Jika memang waktu tersebut memungkinkan, maka tak ada masalah untuk melanjutkan bekerja di luar perkuliahan.

Membuat rencana 2 atau 3 langkah ke depan. Artinya, bila ada waktu, mulailah mencicil tugas-tugas sebelum 'jatuh tempo'. Sehingga bila di tengah jalan menghadapi halangan (karena ada keluarga yang sakit), tetap dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Kalau bisa membaca buku dalam perjalanan ke tempat kerja atau mengerjakan latihan atau kuis sewaktu makan siang, lakukanlah, atau mencari waktu untuk belajar. Hari-hari libur juga dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan tugas. Prinsipnya, gunakan waktu seefektif mungkin .

g. Perbanyak kawan di kampus.

Jangan menjadi mahasiswa yang kurang inisiatif untuk meningkatkan prestasi belajar sediakan sedikit waktu untuk mencari kawan baru setiap harinya. Jadi nantinya didapatkan kesulitan dalam mengerjakan mata kuliah, masih dapat memperoleh bala bantuan dari kawan lainnya. Dengan banyaknya kawan juga dapat berbagi informasi dan bertukar pengalaman dengan kawan lainnya.

h. Memahami aturan kampus dengan baik.

Dengan memahami segala aturan yang ada di kampus, nantinya tidak akan banyak merasa kebingungan menghadapi kegiatan akademik yang ada. Baca buku panduan mahasiswa dan selalu dekat dengan dosen dan karyawan kampus tersebut, usahakan memiliki nomer Handphone dosen maupun karyawan kampus yang terkait dengan kegiatan akademik .

i. Refreshing.

Waktu libur pun sebaiknya dipikirkan dengan baik, Meski hari-hari dipadati oleh jadwal kuliah dan aktivitas kerja, sebisa mungkin, jangan abaikan waktu untuk istirahat atau memanjakan diri. Hal ini cukup efektif untuk meng-charge motivasi dan semangat .<sup>39</sup>

#### 4. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan dari penelitian ini peneliti mengambil beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

- a. Penelitian yang berjudul Prestasi Belajar Santri Asrama dan Non Asrama (Studi Perbandingan pada Pondok Pesantren Al-Ansor Desa Manunggang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara).” Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar santri asrama di pondok pesantren Al Ansor Manunggang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tergolong baik, rata-rata yang diperoleh 71,45 sedangkan prestasi belajar santri non asrama tergolong cukup dengan rata-rata 69,93.<sup>40</sup>
- b. Penelitian yang berjudul “Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Mas Darul Falah Langga Payung (Studi Perbandingan Alumni SMP dengan Tsanawiyah)”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam alumni

---

<sup>39</sup> Zidane. 2012. Tips Sukses Kerja Sambil Kuliah. *Tips-Sukses-Kerja-Sambil-Kuliah*, (Online), (<http://drfamily354.blogspot.com>. diakses 05 Februari 2015)

<sup>40</sup> Emi Novita, “ *Prestasi Belajar Santri Asrama dan Non Asrama (studi perbandingan pada Pondok Pesantren Al-Ansor Desa Manunggang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)*”, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, STAIN Padangsidempuan, 2007, hlm. 58

SMP di Mas Darul Falah adalah kategori baik dan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam alumni Tsanawiyah tergolong baik juga, sehingga perbandingan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam alumni SMP dan Tsanawiyah di Mas Darul Falah Langga Payung menolak hipotesisi karna terbukti tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa alumni SMP dengan alumni Tsanawiyah pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Mas Darul Falah Langga Payung.<sup>41</sup>

- c. Penelitian yang berjudul “Profesionalisme Guru PAI dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Hambulo Kecamatan Halongonan”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan profesionalisme guru PAI dengan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Hambulo Kecamatan Halongonan. Hasil perhitungan rxy menunjukkan 0,5197 dan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,381.<sup>42</sup>

Berdasarkan kajian terdahulu tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini yang

---

<sup>41</sup> Timtimawati Harahap. “Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Mas Darul Falah Langga Payung (Studi Perbandingan Alumni Smp Dengan Tsanawiyah)”, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, STAIN Padangsidempuan, 2010, hlm. 74

<sup>42</sup>Tober Maul Tanjung, *Profesionalisme Guru PAI dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Hambulo Kecamatan Halongonan* (STAIN: Padangsidempuan, 2013)

akan dibahas adalah masalah prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan sedangkan kajian terdahulu membahas tentang masalah prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan. Lokasi penelitian terletak di Jln. T.Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidimpuan.

Peneliti mengadakan penelitian terhadap mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan mulai dari bulan April 2014 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pendekatan yang berorientasi pada fenomena-fenomena yang diamati dan diolah dengan logika ilmiah.<sup>1</sup> Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan apa adanya.<sup>2</sup> Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm.5

<sup>2</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 157



Berdasarkan tempat penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.

### C. Sumber Data Dan Jenis Data.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>3</sup>

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PAI yang bekerja di luar jam perkuliahan.

Berikut sumber data primer yang relevan dengan data yang dibutuhkan agar informasi yang dihasilkan tidak mengambang

Tabel 11

Mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan

No	Nama Responden	NIM	Pekerjaan
1	Ali Hasan Tanjung	11 310 0129	Mengajar di pesantren
2	Fauziah Harahap	10 310 0137	Mengajar di MDA
3	Indah Sri Rezeki Ritonga	10 310 0141	Mengajar di pesantren
4	Irma Kholijah	10 310 0142	Mengajar privat
5	Al- Furqon	08 301 0133	Mengajar MDA
6	Mahlil Lubis	10 310 0147	Menjaga mesjid dan privat
7	Malim Martua Hrp	10 310 0149	Menjaga mesjid dan privat

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 106.

8	Mitra Prima Mendrofa		Mengajar MDA dan menderes
9	Masdeni Pohan	10 310 0151	Mengajar MDA dan privat
10	Muhammad Baik	10 310 0153	Mengajar privat dan counter
11	Muhammad Dafiq	10 310 0154	Mengajar privat dan Menderes
12	Muhammad Mawardinoor Hsb	10 310 0184	Mengajar privat
13	Nur Cahaya Tambunan	10 310 0069	Mengajar MDA dan privat
14	Rahmad Fauzan	10 310 0190	Mengajar privat
15	Romadhon Pohan	10 310 0114	Mengajar privat dan menderes
16	Saddam Suhartono	10 310 0160	Mengajar MDA
17	Unni Hanisah Siregar	10 310 0207	Mengajar MDA
18	Zuhandri	10 310 0126	Kerja di PT
19	Isra Hariyanti	10 310 0100	Mengajar privat
20	Hoirunnisa Ritonga	10 310 0223	Bekerja di PT

- b. Sumber data sekunder atau sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah teman sekelas mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan dan staf Jurusan.

Berkaitan dengan hal itu maka jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, serta foto

#### D. Instrumen/Metode Pengumpulan Data

Instrumen/metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>4</sup> Yaitu pengamatan langsung tentang prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
- b. Wawancara atau interview yang berisi sejumlah pertanyaan yang dilaksanakan secara lisan (tatap muka) baik individual maupun kelompok.<sup>5</sup> Maksudnya, pertanyaan ini ditujukan kepada mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan, teman teman dari mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan.
- c. Dokumentasi yaitu data tertulis yang menjadi dokumen terkait dengan informasi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 220

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 216

## E. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>6</sup> Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan metode perbandingan tetap (*constan comparative method*) yang merupakan analisis data yang di dalamnya, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lain.

Secara umum proses analisis datanya mencakup reduksi data, kategorisasi data, sintesis dan di akhiri dengan hipotesis kerja.

### a. Reduksi Data

- 1) Identifikasi satuan (unit) pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan fokus dan masalah penelitian.
- 2) Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya dalam membuat koding, seperti memberikan kode pada setiap satuan supaya tetap dapat ditelusuri datanya berasal dari sumber yang sama.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 260

b. Kategorisasi

- 1) Menyusun kategori, kategori adalah upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- 2) Setiap kategori diberi nama yang disebut “label”

c. Sintesisasi

- 1) Mensintesisasikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori yang lainnya.
- 2) Setelah dikaitkan satu sama lainnya kemudian diberi nama/label lagi.

d. Hipotesis Kerja

Mendeskripsikan pernyataan-pernyataan penelitian yang proporsional.<sup>7</sup>

**F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu tehnik triangulasi yang paling banyak dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>8</sup>

Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu study sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat mencheck

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 288

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 330

temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

1. Mengajukan dengan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengecek dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 332

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

Secara historis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatra Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status pada hari sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusan No.110 tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) cabang Imam Bonjol Padang Sumatra Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan.

Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah IAIN cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan. kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan. Pada tanggal 6 Januari 2013 STAIN Padangsidimpuan alih status secara resmi menjadi IAIN yang diresmikan oleh Menteri Agama RI

Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai rektor pertamanya adalah Dr.H Ibrahim Siregar, MCL .<sup>1</sup>

Setelah STAIN Padangsidimpuan alih status secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, maka Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan berubah statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, demikian juga Program Studi Pendidikan Agama Islam secara otomatis berubah menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam.

## **2. Sarana dan Prasarana**

Kampus IAIN Padangsidimpuan seluas kira-kira 14 Ha merupakan kampus terpadu, terletak di Jl. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidimpuan, dilalui oleh berbagai mobil penumpang (bus kota) dan pengangkutan umum lainnya sehingga mudah dicapai oleh para mahasiswa. Di dalamnya, tersedia sarana perkantoran, perpustakaan, pusat pengembangan klinik bahasa Arab dan Inggris, mesjid dan sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berlatih computer serta ruang belajar yang jumlahnya berbeda pada tiap Jurusan. Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam biasanya tersedia 6 lokal ruangan belajar yakni PAI 1 s/d PAI 6.

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, hlm. 1



### 3. Visi dan Misi

visi dan misi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

#### a. Visi

Mewujudkan guru Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian Islami, inovatif, kompetitif dan profesional.

#### b. Misi

- 1) Mempersiapkan lulusan berkualitas yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang didasari oleh pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam secara benar dan integratif.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan kompetitif untuk menghasilkan lulusan yang profesional sebagai pendidik/guru Pendidikan Agama Islam disekolah/madrasah/pesantren/lembaga pendidikan lainnya.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis teoritis dan praktis.
- 4) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam membina dan memecahkan problematika pendidikan dan keagamaan.
- 5) Menjalinkan kerjasama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi terkait dan *stake holders*.

- 6) Meningkatkan kualitas dan manajemen akademis untuk menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen program studi.<sup>2</sup>

#### **4. Tujuan**

Adapun tujuan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah :  
Membentuk sarjana Muslim yang ahli dalam agama Islam, khususnya bidang pendidikan dan pengajaran agama Islam.

### **B. Temuan Khusus**

#### **1. Problematika Akademik Yang Dihadapi Mahasiswa Yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

Kuliah sambil bekerja dapat mengurangi beban orangtua dan dapat mendewasakan mahasiswa. Jika pekerjaan sesuai dengan Jurusan yang diampu tentu akan menambah pengetahuan tentang Jurusan yang diampu tersebut. Kuliah sambil bekerja dapat mendorong semangat mahasiswa untuk belajar lebih giat lagi sehingga memungkinkan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Namun meskipun demikian poblema/kendala yang dialami mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pasti ada, diantaranya sebagai berikut:

1. Waktu luang di luar jam perkuliahan tersita oleh pekerjaan

Kuliah sambil bekerja bisa menyita waktu luang mahasiswa yang sebenarnya bisa dimanfaatkan dan diisi dengan kegiatan-kegiatan akademik lain yang bisa menunjang kapabilitas dan integritas mahasiswa. Ruang gerak menjadi berkurang sebab usai kuliah mereka harus menunaikan pekerjaannya,

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 27-28

sehingga tak ada waktu lagi untuk melakukan interaksi sosial dan mengembangkan *soft skill*, hal yang juga sangat berguna bagi masa depan mahasiswa.

Sebagaimana Romadhon Pohan menyatakan bahwa bekerja menyita waktu luangnya di luar jam perkuliahan, sehingga ia tidak bisa lagi menggunakan waktu luang yang bisa digunakan untuk berkumpul, berdiskusi, atau bertukar gagasan tentang kajian atau masalah sosial, padahal semua itu turut membantu membangun kapasitas dan kepribadian mahasiswa. Ini dikarenakan pagi ia gunakan untuk kuliah sampai siang, sore ia gunakan untuk menderes dan malamnya untuk mengajar mengaji. Ia hanya menggunakan waktu luang yang tak seberapa lagi dengan istirahat dikarenakan ia sudah kelelahan dengan aktifitas seharian yang begitu padat. Dengan demikian ia mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajarnya setelah bekerja di luar jam perkuliahan, yang terkadang mengakibatkan tidak lulus pada beberapa mata kuliah. Karena tidak lulus pada salah satu mata kuliah mengakibatkan harus mengulang pada semester berikutnya sehingga tidak dapat wisuda kurang dari 4 (empat) tahun.<sup>3</sup>

Sejalan dengan pendapat Romadhon Pohan, Isra Hardiyanti juga menegaskan bahwa kendala utama yang ia rasakan selama bekerja di luar jam perkuliahan yakni waktu luang usai kuliah telah disita pekerjaan sehingga

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Romadhon pohan (mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 20 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

tidak ada waktu lagi untuk kegiatan-kegiatan akademik lain yang dapat menunjang prestasi belajar. Memang ia tidak mengalami penurunan IP tetapi ia sulit untuk meningkatkan IP nya.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara tersebut tampak sebagian mereka mengalami kendala yakni tidak bisa menggunakan waktu luang usai kuliah karena waktu bekerja menyita waktu luang mahasiswa yang sebenarnya bisa dimanfaatkan dan diisi dengan kegiatan-kegiatan akademik lain yang bisa menunjang kapabilitas dan integritas mahasiswa.

## 2. Sulit untuk menyeimbangkan antara waktu kuliah dan bekerja

Kerja sambil kuliah bukan perkara mudah terutama jika sudah membahas masalah waktu. Kerja bisa memakan waktu di luar yang ditetapkan sehingga terkadang bisa mengorbankan waktu kuliah. Maka apabila ingin bekerja dan kuliah harus bisa mengatur dan membagi waktu untuk keduanya. Waktu kuliah dan bekerja diusahakan jangan sampai ada bentrokan. Menyeimbangkan waktu kuliah dan kerja sangatlah sulit sehingga ini menjadi kesulitan/kendala yang dirasakan mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan.

Sebagaimana Ali Hasan Tanjung mengemukakan bahwa yang menjadi kendala ketika kuliah sambil bekerja adalah susahnya menyesuaikan jam kuliah dengan jam mengajar. Pada saat menyusun roster pembelajaran di

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Isra Hardiyanti (mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 25 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

sekolah sudah disesuaikan dengan jam perkuliahan di kampus akan tetapi jadwal perkuliahan sering diganti. Ketika dosen tidak dapat masuk sesuai jadwal yang ditentukan maka dosen sering menggantinya dengan hari lain sehingga kesusahan dalam menyesuaikan dengan jadwal mengajar. Oleh sebab itu sering mengorbankan perkuliahan karena jika mengorbankan jam mengajar akan mengakibatkan kehilangan kepercayaan sekolah dan memungkinkan kehilangan pekerjaan juga.<sup>5</sup>

Sejalan dengan pendapat Ali Hasan Tanjung, Al-Furqon juga menegaskan bahwa yang mengakibatkan ketertinggalannya dalam perkuliahan adalah dosen yang sering mengganti-ganti jadwal perkuliahan dari jadwal yang sudah ditentukan sehingga kesulitan dalam menyesuaikan jadwal kuliah dengan jadwal mengajar. Mahasiswa Jurusan pendidikan tujuannya adalah menjadi guru, oleh sebab itu daripada mengorbankan pekerjaan yang dibutuhkan untuk dana kuliah dan merupakan tujuan dari adanya perkuliahan lebih baik mengorbankan perkuliahan. Mahasiswa tidak dapat juga mengikuti perkuliahan dengan baik jika SPP terkendala. Oleh sebab itu mengorbankan perkuliahan merupakan jalan yang tepat. Mengorbankan mengajar akan menjadikan mahasiswa kehilangan pekerjaan dan mata pencaharian, selain itu

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ali Hasan Tanjung (mahasiswa Jurusan PAI semester VIII ) pada tgl 19 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

juga dapat diskorsing dari perkuliahan yang juga mengakibatkan kehilangan segalanya (pekerjaan dan perkuliahan).<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara di atas tampak bahwa mahasiswa sering merasa kebingungan karena mahasiswa ingin kuliah tapi mengalami kendala biaya dan ketika mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang baik yang dapat mengatasi kendala maka sangat susah untuk mengikuti perkuliahan karena jadwal belajar dan jadwal bekerja sama, sehingga terjadi bentrokan antara jam kuliah dengan jam kerja, apabila mereka tidak bisa menyeimbangkan keduanya maka mereka dapat kehilangan pekerjaan dan perkuliahan sehingga mahasiswa lebih sering mengorbankan jadwal kuliah daripada jadwal bekerja.

### 3. Konsentrasi kuliah menjadi terganggu akibat kelelahan bekerja

Konsentrasi kuliah menjadi terganggu diakibatkan kelelahan usai bekerja. Mahasiswa harus memikirkan beban ganda antara kuliah dan pekerjaan. Berangkat pagi pulang malam, itu adalah hal biasa bagi mahasiswa yang bekerja. Dengan aktifitas yang super padat antara kerja dan kuliah akan membutuhkan energi yang tidak sedikit. Belum lagi kalau punya aktifitas diluar kuliah dan kerja, sebisa mungkin jaga kondisi jangan sampai terlalu lelah (sakit).

Nurchaya Tambunan mengemukakan usai kuliah ia harus mengajar di MDA dan usai itu lanjut lagi mengajar privat pada malam hari, jadwal yang

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Furqon (mahasiswa Jurusan PAI semester XII ) pada tgl 19 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

begitu padat membutuhkan tenaga yang tidak sedikit yang menjadikannya kelelahan terkadang ia lupa makan dan tak jarang pula ia jatuh sakit akibat kelelahan yang berlebihan, sehingga ia tidak bisa masuk kuliah dan kerja besok harinya. Ia juga tidak memiliki waktu lagi untuk belajar sendiri ataupun belajar kelompok di luar jam perkuliahan di karenakan waktu kerja yang menuntut untuk bekerja. Oleh karena itu ia merasa terkendala untuk meningkatkan prestasinya, ini terlihat pada IP yang ia dapatkan secara umum mendatar meskipun di akhir kuliahnya ada peningkatan dan itu sangatlah sulit baginya untuk meningkatkannya.<sup>7</sup>

Hal senada juga pernah dialami Mitra Prima Mendrofa. Ia pernah jatuh sakit akibat kelelahan kerja sehingga ia tidak dapat hadir dalam perkuliahan untuk beberapa hari. Akibat ketidakhadirannya dalam perkuliahan yang beberapa hari tersebut ia merasakan ketertinggalan materi dan ia merasa tidak *connect* lagi dengan materi saat ia masuk, sehingga ia merasa tidak konsentrasi lagi saat kuliah berlangsung. Ia merasa ini juga menjadi kendala baginya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.<sup>8</sup>

Selain pendapat diatas secara umum mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan lainnya juga menyatakan bahwa bekerja di luar jam perkuliahan menambah rasa lelah pada badan dan sering timbul rasa malas

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Nurcahaya Tambunan (mahasiswa Jurusan PAI semester X ) pada tgl 24 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

<sup>8</sup> Wawancara dengan Mitra Prima Mendrofa (mahasiswa Jurusan PAI semester X ) pada tgl 24 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

untuk kuliah karena rasa lelah yang berlebihan. Namun rasa malas untuk berangkat kuliah dapat diatasi karena keinginan yang tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan pekerjaan yang lebih baik tentu tidak akan mengalami kelelahan yang berlebihan. Pekerjaan yang lebih baik adalah pekerjaan yang membutuhkan kemampuan otak bukan bekerja yang mengandalkan tenaga seperti yang dialami saat kuliah. Dengan rasa lelah yang mereka alami ketika bekerja di luar jam perkuliahan mendorong mereka untuk belajar lebih giat dan menutupi kendala-kendala dalam belajar yang dialami sebelumnya.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara diatas jelas mereka kelelahan dikarenakan mengemban dua tugas yakni kuliah dan kerja, dengan kelelahan tersebut membuat mereka kurang konsentrasi dalam perkuliahan, sehingga terjadi kendala/kesulitan untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

#### 4. Indisipliner dalam menghadiri perkuliahan dan menyerahkan tugas perkuliahan

Sudah lumrahnya bila mahasiswa diberi tugas oleh dosen baik itu tugas individu atau kelompok. Masalah yang sering terjadi biasanya pembagian waktu pengerjaan tugas. Karena sibuk dan capek kerja maka

---

<sup>9</sup> Wawancara terpisah dengan Muhammad Dafiq, Masdeni Pohan , Malim Martua Hrp, Romadhon Pohan , Al-Furqon dan Mahil Lubis (mahasiswa Jurusan PAI semester X dan XIV) pada tgl 2 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan



pengerjaan tugas ditunda-tunda , karena kerja juga kadang tidak belajar sehingga nilai berjejer A, B, C dan D menghiasi Kartu Hasil Ujian.<sup>10</sup>

Romadhon merupakan salah seorang dari mereka yang sering mengalami keterlambatan mengantarkan tugas dan bahkan tidak diantarkan sama sekali, alasannya ia tidak sempat mengerjakan tugas akibat pekerjaannya, belum lagi tugas yang diberikan dosen sebagai konsekuensinya yang kurang pertemuan di lokal. Terkadang ia bisa menyelesaikan tugas yang diberi dosen sebagai ganti kekurangan pertemuannya agar ia bisa mengikuti ujian Semester. Namun begitu ia ikut ujian ia masih tidak memiliki waktu untuk belajar di rumah ditambah lagi tugasnya yang sering ketinggalan sehingga IP yang didapatkannya sering tidak memuaskan.<sup>11</sup>

Mitra Prima Mendrofa, Zuhandri, Al-Furqon dan Mahlil Lubis juga merasakan hal senada dengan Romadhon Pohan. Mereka menyatakan bahwa mereka sering terlambat mengantarkan tugas yang diberikan dosen dan kadang pernah tidak ada, pada saat ujian semester juga mereka tidak begitu bisa menggunakan waktu untuk menghafal pelajaran semaksimal mungkin, mereka sering menghafal di kampus sebelum masuk ruangan ujian, namun meskipun demikian IP mereka tidak seanjlok IP Romadhon Pohan. Mereka masih bisa mempertahankan IP mereka namun kalau untuk meningkatkannya

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Romadhon Pohan (mahasiswa Jurusan PAI semester X ) pada tgl 20 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

mereka mengalami kesulitan diakibatkan kurangnya waktu untuk belajar di rumah.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara diatas tampak mereka sering mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas yang diakibatkan minimnya waktu untuk menyelesaikannya, kemudian menjelang ujian mereka juga kebanyakan belajar di kampus sebelum masuk ke ruangan ujian, ini juga akibat minimnya waktu untuk belajar di rumah, sehingga mereka mengalami kendala/kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

## **2. Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja di luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

Data mahasiswa yang bekerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12

Data Mahasiswa Bekerja dan Pekerjaannya.

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Mulai Bekerja (sem)</b>	<b>Ket. (Waktu Kerja)</b>
1	Ali Hasan Tanjung	Mengajar di pesantren	II	3 kali dalam seminggu
2	Fauziah Harahap	Mengajar di MDA	IV	Setiap sore jam 14.30
3	Indah Sri Rezeki Ritonga	Mengajar di pesantren	III	3 kali dalam seminggu
4	Irma Kholijah	Mengajar privat	II	Setiap malam jam 20.00

<sup>12</sup> Wawancara terpisah dengan Mitra Prima Mendrofa, Zuhandri, Al-Furqon dan Mahil Lubis (mahasiswa Jurusan PAI semester X dan XII) pada tgl 18 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

5	Al- Furqon	Mengajar MDA	IV	Setiap hari jam 14.30
6	Mahlil Lubis	Menjaga mesjid dan privat	II	Setiap hari pagi dan malam
7	Malim Martua Hrp Hrp	Menjaga mesjid dan privat	II	Setiap hari pagi dan malam
8	Mitra Prima Mendrofa	Mengajar MDA dan menderes	II	Setiap malam jam 20.00
9	Masdeni Pohan	Mengajar MDA dan privat	II	Setiap pagi jam 08.00
10	Muhammad Baik	Mengajar privat dan counter	V	Setiap hari pagi dan malam
11	Muhammad Dafiq	Mengajar privat dan Menderes	IV	Setiap sore dan malam
12	Muhammad Mawardinoor Hsb	Mengajar privat	V	3 malam dalam seminggu
13	Nur Cahaya Tambunan	Mengajar MDA dan privat	II	Setiap pagi jam 08.00 dan malam jam 20.00
14	Rahmad Fauzan	Mengajar privat	II	Setiap malam jam 20.00
15	Romadhon Pohan	Mengajar privat dan menderes	IV	Setiap malam jam 20.00 dan sore
16	Saddam Suhartono	Mengajar MDA	II	Setiap pagi jam 08.00
17	Unni Hanisah Siregar	Mengajar MDA	II	Setiap pagi jam 08.00
18	Zuhandri	Kerja di PT	V	Sabtu dan Minggu
19	Isra Hariyanti	Mengajar privat	II	Setiap malam jam 20.00
20	Hoirunnisa Ritonga	Bekerja di PT	VII	Setiap hari Minggu

Berdasarkan tabel di atas secara umum mereka bekerja sebagai tenaga pendidik, ada yang mengajar di pesantren, madrasah dan ada juga yang di rumah tetapi selain pendidik mereka ada juga yang bekerja sebagai penjaga mesjid, penjaga counter, penderes serta bekerja di sebuah PT perusahaan. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar mahasiswa peneliti mengambil nilai/IP yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan. Nilai/IP yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13  
Nilai/IP yang Diperoleh Mahasiswa yang Bekerja Selama Perkuliahan<sup>13</sup>

No	Nama Responden	IP								IP K	Yudicium	Ket. IP Setelah Bekerja
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII			
1	Ali Hasan Tjg	3,8	3,5	3,7	3,5	3,67	3,7			3,64	Cum laude	Meningkat
2	Fauziah Hrp	3,7	3,6	3,66	3,75	3,92	4,0	3,75		3,76	Cum laude	Meningkat
3	Indah Sri Rezeki Rtg	2,9	2,7	2,7	3,2	3,27	3,27	3,46		3,07	A	Meningkat
4	Irma Kholijah	2,7	2,9	3,2	3,09	2,9	2,7	3,0	3,25	2,97	B	Meningkat
5	Al-Furqon	3,3	3,1	3,1	3,4	3,1	3,1	3,5		3,2	A	Sedang
6	Mahlil Lubis	3,4	3,36	3,2	3,18	3,18	3,27	3,6	4,0	3,39	A	Sedang
7	Malim Martua Hrp Hrp	3,7	3,7	3,58	3,7	3,75	3,72			3,69	Cum Laude	Sedang
8	Mitra Prima Mendrofa	2,4	2,4	3,1	2,81	3,1	3,29	3,4		3,13	A	Meningkat
9	Masdeni Pohan	3,0	2,8	3,0	3,0	3,36	3,36	3,6	3,83	3,23	A	Meningkat
10	Mhd Baik	3,3	3,2	3,36	3,0	3,1	3,45	3,6	4,0	3,38	A	Meningkat
11	Mhd Dafiq	3,1	3,1	2,6	3,1	3,45	3,45			3,13	A	Meningkat
12	Mhd Mawardi noor Hsb	3,1	2,9	3,0	2,9	3,0	3,5	3,3	3,4	3,09	A	Meningkat
13	Nur Cahaya Tambunan	3,3	3,3	3,36	3,36	3,36	3,45	3,8	4,0	3,49	A	Meningkat
14	Rahmad Fauzan	3,2	2,45	2,8	3,3	2,7	2,8	3,1	3,25	2,95	B	Meningkat
15	Romadon Pohan	2,7	2,4	2,37	2,44	2,66	2,9			2,78	B	Meningkat
16	Saddam Suhartono	3,0	2,9	3,2	3,27	3,36	3,27	3,69	4,0	3,21	A	Meningkat
17	Unni Hanisah Siregar	2,4	3,1	3,09	2,9	2,9	3,4	2,61		3,05	A	Meningkat

<sup>13</sup> Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang bersangkutan.

18	Zuhandri	3,0	3,0	3,1	3,2	3,1	2,6	3,71		3,1	A	Meningkat
19	Isra hardiyanti	2,5	2,6	3,1	2,81	3,1	3,18	3,0	4,0	3,03	A	Meningkat
20	Hoirunnisa Ritonga	3,1	3,0	3,1	2,81	3,0	3,1	2,9	3,6	3,0	A	Meningkat

Dari data di atas dapat dilihat bahwa IP yang diperoleh mahasiswa berubah-ubah. Mahasiswa rata-rata bekerja setelah semester 2 dan 4. Berdasarkan tabel 1 dan 2 di atas dapat dilihat kebanyakan dari mahasiswa memperoleh IP yang lebih tinggi setelah bekerja, yang apabila di persentasekan sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{Responden yang mengalami peningkatan IP setelah bekerja}}{\sum \text{Responden}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{17 \text{ Responden}}{20 \text{ Responden}} \times 100 \%$$

$$= 85\%$$

Keterangan:

P = Persentase Responden yang mengalami peningkatan setelah bekerja  
 $\Sigma$  = Jumlah

Dengan demikian 85% dari mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan mengalami peningkatan prestasi belajar setelah bekerja.

Menurut Indah Sri Rezeki Ritonga ini dikarenakan pekerjaannya yang sebagai pengajar di pesantren sesuai dengan Jurusan yang di ampunya di kampus yakni Pendidikan Agama Islam, sehingga ia dapat menerapkan ilmu yang ia dapatkan dari perkuliahan dalam pekerjaannya. Menurutnya dengan memiliki kemampuan tertentu seperti penguasaan ilmu dasar keagamaan yang akan diajarkan dan kemampuan berkomunikasi dengan siswa sudah bisa untuk mengajar. Dengan demikian kuliah mendukung pada pekerjaan dan sebaliknya

pekerjaan mendukung pada kuliah. Ini tercermin pada Indeks Prestasi (IP) nya yang meningkat setelah bekerja dan ia juga masih dibutuhkan sebagai tenaga pendidik di tempat ia bekerja.<sup>14</sup>

Hal ini sejalan dengan pendapat Masdeni Pohan yang mengemukakan bahwa kuliah sambil bekerja dapat membuat lebih dewasa serta pemahaman ilmu yang lebih mendalam. Dengan bekerja sambil kuliah maka ilmu yang diperoleh di perkuliahan dapat diterapkan langsung dalam kehidupan atau dalam dunia pendidikan. Bekerja sambil kuliah adalah baik, akan tetapi akan lebih baik jika pekerjaan disesuaikan dengan bidang/Jurusan yang diambil pada saat perkuliahan. Namun terkadang untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan Jurusan di perkuliahan tidak mudah dan terkadang gaji yang diterima sangat sedikit sehingga tidak mencukupi biaya studi. Oleh sebab itu perlu mencari pekerjaan tambahan lagi, seperti mengajar privat matematika pada malam harinya.<sup>15</sup>

Selain Masdeni Pohan yang menyatakan bahwa gaji yang diterima sebagai tenaga pendidik sangat sedikit sehingga tidak mencukupi biaya Studi dan masih perlu mencari pekerjaan tambahan lagi, hal senada juga dirasakan Muhammad Dafiq yang termasuk salah satu mahasiswa yang sering mengalami kendala dalam hal dana di kampus sampai-sampai kena diskorsing selama 2 semester yang dikarenakan kurangnya biaya studi (SPP). Untuk mengatasi kekurangan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Indah Sri Rezeki (mahasiswa Jurusan PAI Semester X) pada tgl 17 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Masdeni Pohan (mahasiswa Jurusan PAI Semester X) pada tgl 19 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan .

biaya tersebut dia bekerja di luar jam perkuliahan sebagai pengajar privat dan penderes. Waktu luang untuk belajar kadang-kadang harus tersita karena harus bekerja. Meskipun demikian kekurangan jam belajar di kampus dapat diantisipasi dengan belajar malam hari di rumah sehingga prestasi belajar tidak menurun meskipun bekerja di luar jam perkuliahan. Pekerjaan yang dilakukan terasa berat sehingga mendorong untuk belajar lebih giat lagi dan ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih bagus dari pekerjaan yang dilakukan sambil kuliah. Karena semangat yang lebih tinggi untuk belajar maka prestasi dan IP dalam perkuliahan semakin meningkat atau semakin bagus daripada sebelum bekerja.<sup>16</sup>

Disisi lain Malim Martua Hrp menyatakan bahwa mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan adalah mahasiswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap masa depannya. Mahasiswa tersebut bekerja tentu karena ingin membantu meringankan beban orangtua serta berupaya untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan sendiri (biaya hidup dan biaya studi). Mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan tentu mengetahui konsekuensi yang akan dialaminya. Waktu luang akan semakin sedikit karena dipakai untuk bekerja. Apabila bekerja pada malam hari maka siang harinya digunakan untuk belajar sebaliknya, apabila bekerja di siang hari maka malam harinya digunakan untuk belajar dengan benar agar prestasi belajar tetap ditingkatkan. Bekerja sambil kuliah tentu akan menambah rasa lelah, oleh sebab itu seorang mahasiswa yang

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Muhammad Dafiq (mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 17 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

ingin kuliah sambil bekerja harus bisa mencari pekerjaan yang tidak terlalu melelahkan dan tidak mengganggu jam perkuliahan. Banyak pekerjaan yang tidak mengganggu proses perkuliahan seperti bekerja di malam hari atau mencari pekerjaan yang dapat disesuaikan dengan jam perkuliahan.<sup>17</sup>

Hoirunnisa Ritonga adalah salah satu mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan tetapi jam perkuliahannya tidak pernah terganggu. Horunnisa bekerja di salah satu perusahaan yang tidak menuntut karyawannya masuk kerja setiap hari. Karyawan cukup hadir pada hari minggu saja. Dengan bekerja di perusahaan tersebut kendala terhadap biaya kuliah dapat diatasi karena gaji yang diperoleh lumayan besar. Selain kendala biaya dapat diatasi perkuliahan juga tidak terganggu. Dengan biaya yang cukup dan waktu kuliah yang tidak terganggu membuat semangat belajar lebih tinggi dan ia juga mendapatkan pengalaman-pengalaman tambahan yang dapat menunjang prestasi belajarnya serta bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara di atas terlihat jelas mereka berusaha/bekerja untuk membantu orang tua dalam memenuhi biaya studi agar tidak terkendala (diskorsing) selain itu juga berusaha untuk memperoleh IP/IPK yang lebih baik lagi karena ketika mencari pekerjaan pihak penerima pekerja sering memperhatikan IP/IPK yang diperoleh karena bagi pihak penerima lowongan

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Malim Martua Hrp (mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 23 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

<sup>18</sup> Wawancara dengan Hoirunnisa Ritonga (mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 17 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan



kerja IPK merupakan cerminan dari kemampuan dan kemauan ketika sedang berada di bangku perkuliahan. IPK juga merupakan cerminan dari kemampuan yang dimiliki setelah menyelesaikan program studi di jenjang perkuliahan.

### **3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Problematika Akademik Mahasiswa Yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

Kuliah dilakukan untuk mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang lebih layak, oleh sebab itu mahasiswa mengetahui pentingnya ilmu dan Ijazah dalam suatu proses pendidikan. Namun karena keadaan ekonomi sebahagian mahasiswa yang tidak memadai menuntut mereka untuk bekerja sambil kuliah. Beberapa mahasiswa diskorsing karena tidak dapat membayar uang kuliah oleh sebab itu banyak mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan harus bekerja di luar jam perkuliahan. Setiap tindakan tentu mengalami konsekuensi, begitu juga dengan kuliah sambil bekerja. Oleh sebab itu mahasiswa harus berusaha mencari jalan keluar untuk mengatasi problematika/kendala-kendala yang muncul.

Adapun upaya- upaya yang bisa dilakukan mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan untuk mengatasi problematika/kendala-kendala yang dihadapinya adalah sebagai berikut:

#### **1. Bijak membagi waktu**

Waktu adalah sebuah sumber daya yang benar-benar tak dapat diperbaharui, oleh karena itu harus menyeimbangkan jadwal kerja dan jadwal kuliah di kampus. Jika memang waktu tersebut memungkinkan,

maka tak ada masalah untuk melanjutkan bekerja di luar perkuliahan. Tetapi jika terjadi bentrokan antara jadwal kuliah dan bekerja tentu harus bisa mencari alternatif lain agar kuliah dan kerjanya tidak rusak.

Sebagaimana Zuhandri yang pernah mengalami bentrokan antara waktu kerja dan kuliah dan ia lebih memilih bekerja sehingga pertemuan kuliahnya kurang. Dan untuk mengatasi kekurangan pertemuan tersebut ia meminta kelonggaran dari dosen. Dosen memberikan kelonggaran dengan cara membuat tugas untuk menutupi pertemuan yang kosong. Dengan demikian ia tidak terhambat lagi untuk mengikuti ujian semester yang persyaratannya minimal 75% pertemuan. Ia juga mengadakan pertemuan dengan teman sekelasnya untuk membahas pelajaran yang dipelajari pada pertemuan yang tidak sempat diikutinya.

Lain halnya dengan Unni Hanisah Siregar yang lebih memilih waktu kuliah di banding kerja. Namun usai kuliah ia juga harus langsung bergegas menuju tempat kerjanya. Demikian waktu luang di luar jam kuliah dan kerja tak seberapa lagi oleh karena itu Ketika ada waktu luang akan dipergunakan meminjam buku di perpustakaan kemudian mempelajarinya di rumah pada malam hari.<sup>19</sup>

Sejalan dengan pendapat Unni Hanisah Siregar, Fauziah Harahap juga menegaskan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengejar

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Unni Hanisah Siregar (mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 19 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

ketertinggalan pelajaran di kampus adalah memperbanyak membaca buku dan bertanya/diskusi dengan teman sekelas terkait dengan pelajaran yang telah dipelajari. Selain itu juga sering mencari sumber pelajaran lain, seperti mencari bahan di internet.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara di atas tampak mereka yang mengalami kendala/kesulitan berusaha untuk mengatasi kendala tersebut dengan berbagai cara, diantaranya: menyesuaikan jadwal kuliah dan kerja, apabila ada bentrok antara waktu kuliah dan kerja mereka berusaha untuk bernegosiasi dengan dosen yang bersangkutan, bertanya/diskusi dengan teman sekelas terkait dengan pelajaran yang telah dipelajari, meminjam buku di perpustakaan dan membacanya di rumah serta mencari bahan di internet. Itu semua mereka lakukan untuk melengkapi ketertinggalan mereka serta untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

## 2. Konsentrasi penuh saat kuliah

Ketika kembali kuliah, persiapkan diri untuk kembali belajar dan membuat tugas. Agar semua kendala bisa diatasi.

Mahlil Lubis menyatakan bahwa untuk mengatasi ketertinggalan dalam belajar maka hal yang sering dilakukan mahasiswa adalah dengan berperan aktif pada saat jam perkuliahan yang dapat diikuti. Peran aktif yang dilakukan bertujuan untuk mengambil simpati dari dosen pengampu

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Fauziah Harahap (mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 19 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

mata kuliah. Mahasiswa sering memberikan kontribusi pada saat jam perkuliahan berlangsung, yaitu seperti memberikan kritik, saran dan pertanyaan pada saat presentasi dimulai.<sup>21</sup>

Rahmat Fauzan juga mengemukakan selain berperan aktif di kelas mahasiswa juga mengadakan pendekatan pribadi dengan dosen-dosen yang bersangkutan. Pendekatan kepada dosen ditujukan untuk menjalin hubungan yang akrab antara dosen dengan mahasiswa sehingga mendapatkan simpati dosen dan dapat menceritakan keadaan yang dialami kepada dosen tersebut. Selain mengadakan pendekatan dengan dosen mahasiswa juga mengadakan pendekatan dengan staf Jurusan. Pendekatan dengan staf Jurusan yang dilakukan mahasiswa bertujuan untuk memperoleh informasi akademik, sehingga jika ada kebijakan-kebijakan baru yang diterapkan maka harapan mahasiswa adalah para staf akademik atau Jurusan memberikan informasi tersebut secara langsung.<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara diatas jelas tampak bahwa konsentrasi penuh saat kuliah bisa mengatasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan karena dengan berperan aktif di dalam kelas dapat menarik simpati dosen sehingga dapat nilai yang memuaskan dan prestasi belajar bisa meningkat.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Mahlil Lubis (mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 18 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

<sup>22</sup> Wawancara dengan Rahmat Fauzan (mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 20 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan berusaha untuk memusatkan perhatian (konstrasi) ketika perkuliahan berlangsung. Mahasiswa juga berusaha memberikan kontribusi penuh dalam pembelajaran. Seperti Mahlil Lubis yang selalu memperhatikan pelajaran serta sering memberikan kritik dan saran ketika proses perkuliahan.<sup>23</sup>

### 3. Menjalinkan relasi yang baik dengan teman sekelas/sekampus

Jangan sekedar menjadi mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang - kuliah pulang) sediakan sedikit waktu untuk mencari kawan baru setiap harinya. Jadi nantinya didapatkan kesulitan dalam mengerjakan mata kuliah, masih dapat memperoleh bala bantuan dari kawan lainnya. Dengan banyaknya kawan juga dapat berbagi informasi dan bertukar pengalaman dengan kawan lainnya.

Hasil wawancara Madina teman dari Malim Martua Hrp menyatakan untuk mengatasi keterbatasan atas ketertinggalannya dengan mendekati teman-teman sekelasnya. Ia menyayakan teman sekelasnya tentang materi yang tidak sempat ia ikuti. Ia juga sering mengikuti belajar

---

<sup>23</sup> Observasi Tgl 15 Agustus 2014

kelompok. Dengan demikian ia bisa mengisi ketertinggalannya sehingga IP nya tetap dipertahankan.<sup>24</sup>

Sejalan dengan pendapat Malim Martua Hrp , Muhammad Mawardi Noor Hsb menegaskan bahwa teman sangat perlu bagi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan karena kita bisa menanyakan materi-materi yang kurang di mengerti sama teman yang dianggap mampu untuk *replay*-nya ulang, selain itu kita bisa menanyakan informasi tentang tugas dan hal-hal penting lainnya sehingga tidak ketinggalan informasi, dengan demikian kita tidak terkendala untuk menyelesaikan tugas dan prestasi belajar tetap bisa ditingkatkan.<sup>25</sup>

### **C. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mahasiswa sering mengalami kendala biaya pada saat perkuliahan. Kebanyakan mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah untuk meringankan beban orangtua dan mengatasi kendala biaya yang dialami. Namun banyak dari mahasiswa yang mengalami kendala baru ketika sudah bekerja yaitu susahnyanya menyesuaikan waktu bekerja dengan waktu kuliah. Kendala tersebut dialami karena jam perkuliahan yang sering berubah-ubah. Perubahan jam perkuliahan dikarenakan dosen yang tidak sempat masuk pada jam yang telah ditentukan. Alasan dosen tidak dapat masuk yang paling

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Malim Martua Hrp(mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 23 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Muhammad Mawardi Noor (mahasiswa Jurusan PAI semester X) pada tgl 26 Maret 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

sering adalah bentrokan dengan jadwal mengajar di kampus lain. Selain bentrokan dengan jadwal di kampus lain alasan lain yang diberikan dosen adalah melanjutkan studi. Dengan alasan-alasan yang diberikan dosen tentu saja mahasiswa tidak dapat berkata apa-apa. Mahasiswa harus menerima jadwal baru yang ditetapkan dosen. Sementara itu jadwal mengajar/kerja mahasiswa sering ditetapkan pada awal semester. Bagi mahasiswa yang mengajar di sekolah tentu tidak dapat lagi mengubah jam pelajarannya yang ditetapkan sesuai dengan jadwal kampus lagi. Mahasiswa sebagai tenaga honor di suatu sekolah tentu tidak bisa mengubah-ubah jam pelajaran sesuai dengan waktu mengajar luang yang dimilikinya seperti yang dilakukan dosen. Oleh sebab itu mahasiswa harus kehilangan salah satunya, pekerjaan atau jam perkuliahan.

Kuliah dilakukan untuk mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang lebih layak, karena mahasiswa merasa sudah memiliki pekerjaan yang baik maka mahasiswa mengorbankan jam perkuliahan sehingga mahasiswa tidak dapat masuk pada jam kuliah yang ditetapkan oleh dosen. Kurangnya pertemuan pada salah satu dosen tentu akan mengurangi nilai mahasiswa tersebut sehingga mahasiswa harus mencari cara lain untuk mengatasi ketinggalan belajar yang dialami.

Upaya-upaya yang dilakukan mahasiswa adalah berusaha lebih aktif di kelas dan melakukan pendekatan penuh kepada dosen, karena meskipun mahasiswa menguasai materi jika tidak mendapatkan simpati dari dosen kadang tetap terjadi ketidakpuasan nilai/nilai yang kurang. Dosen menganggap pertemuan

pada jam perkuliahan sangat penting sehingga mahasiswa yang kurang pertemuan dianggap tidak pantas mendapatkan nilai yang bagus meskipun mahasiswa tersebut menguasai materi dengan baik. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian jika pertemuan minimalnya mencapai 75% dan siswa yang kurang pertemuannya tidak dapat mengikuti ujian kecuali mahasiswa yang sakit.

Mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan sebanyak 75% jika alasannya tidak sakit maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti ujian. Dengan demikian mahasiswa yang kurang pertemuannya tidak akan lulus pada mata kuliah tersebut.

Dengan demikian meskipun mahasiswa menguasai materi jika pertemuannya kurang maka mahasiswa tersebut tidak akan lulus. Hal demikian menyebabkan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja akan wisuda lebih lama meskipun memiliki pengetahuan yang lebih luas dan hasil belajar yang lebih baik dari mahasiswa yang tidak bekerja. Dilihat dari IP dan IPK yang dimiliki mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada umumnya makin bagus dari sebelum bekerja akan tetapi mahasiswa mengalami kendala, yaitu tidak dapat wisuda dengan cepat karena tidak memiliki waktu yang luang untuk bertemu dengan dosen pembimbing skripsi dan tidak memiliki waktu luang untuk menyelesaikan administrasi kampus.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Jurusan Pendidikan Agama Islam menghasilkan karya tulis



ilmiah yang sederhana dalam bentuk penelitian skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian dilakukan di lapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk penyelesaian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang cukup jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga memakan waktu dan biaya yang tidak sedikit.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur yang ada pada peneliti, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan bantuan semua pihak, peneliti telah berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika akademik yang dihadapi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan adalah:
  - a. Waktu luang di luar jam perkuliahan kuliah tersita oleh pekerjaan.
  - b. Sulit untuk menyeimbangkan antara waktu kuliah dan bekerja.
  - c. Konsentrasi kuliah menjadi terganggu akibat kelelahan bekerja.
  - d. Indisipliner dalam menghadiri perkuliahan dan menyerahkan tugas perkuliahan.
2. Gambaran prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan mengalami peningkatan setelah bekerja. Hal ini dapat dilihat dari perolehan IP sementara bahwa 85% dari mereka mengalami peningkatan.
3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika akademik mahasiswa untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan adalah:
  - a. Bijak membagi waktu .
  - b. Konsentrasi penuh saat kuliah.
  - c. Menjalin relasi yang baik dengan teman sekelas/sekampus.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa agar lebih mengutamakan kuliah daripada bekerja, jika ingin bekerja maka harus bisa menyesuaikan jam kuliah dengan jam bekerja karena bagaimanapun kuliah itu penting dan akan memberikan nilai plus pada pekerjaan nantinya jangan sampai kuliah rusak karena bekerja.
2. Bagi dosen agar tidak mengganti jam perkuliahan dari yang ditetapkan karena tidak semua mahasiswa dapat menghadiri perkuliahan setiap waktu sesuai dengan yang diinginkan dosen .
3. Bagi staf Jurusan/Akademik agar berusaha memberikan informasi kepada mahasiswa secara menyeluruh agar mahasiswa yang bekerja tidak ketinggalan informasi.
4. Bagi peneliti lain agar melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam serta dapat mengatasi keterbatasan yang dialami peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Karya Abditama, Surabaya, 2001.
- Arikunto, Suharsimi *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1986
- Devis, Ivor K, *Pengelolaan Belajar*, Rajawali Perss, Jakarta, 1991
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009
- Hasibuan J.J. dan Moedlono, *Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995
- J.Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- M.Sastrapraja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Usaha Nasional, Surabaya, 1981.
- Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Poerdarminta, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.
- Purwanto, M.Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.
- Rohadi, Aristo, *Media Pembelajaran*, Departemen Pendidikan Nasional, Dirjendikdasmen, Jakarta, 2003.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar*, Quantum Teaching, Jakarta, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.

\_\_\_\_\_, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001.

Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, Dikdasmen, Jakarta, 2003.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.

\_\_\_\_\_, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.

\_\_\_\_\_ *Panduan Akademik*, IAIN Padangsidimpuan, Padangsidimpuan, 2014.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, PT.Raja Grafindo Persada, Cet Ke-4, Jakarta, 2011.

Usman, Moh.Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : **JULI FAUZIAH LUBIS**  
NIM : 10 310 0143  
Tempat Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 22 Juli 1991  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / PAI-4  
Alamat : Jln. Sudirman, Kel. Sadabuan, Kec.  
Padangsidimpuan Utara, Prov. Sumatera Utara
  
2. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Alm. Syamsir Lubis
  - b. Pekerjaan : \_
  - c. Nama Ibu : Rosbani Siregar
  - d. Pekerjaan : Petani
  - e. Alamat : Jln. Sudirman, Kel. Sadabuan, Kec.  
Padangsidimpuan Utara, Prov. Sumatera Utara
  
3. Jenjang Pendidikan
  - a. SD Negeri No. 200116 Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2004
  - b. MTsN Model Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2007
  - c. MAN 1 Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2010
  - d. Masuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan  
Tahun 2010

### JAWABAN RESPONDEN

No	Identitas Responden Dan Waktu Wawancara	Jawaban Aspek Problematika Akademik Yang Dihadapi Mahasiswa Yang Bekerja Di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan	Jawaban Aspek Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Problematika Akademik Mahasiswa Yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan
1.	<p>Muhammad Dafiq dly 310.0154. FTIK/PAI-4/X Bekerja sebagai pengajar privat dan penderes di Sihepeng</p> <p>Hari/Tanggal dilaksanakan wawancara : Selasa /17 Maret 2015 Jam 11.00 Wib</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iya</li> <li>2. Pernah, yang sering saya korbankan adalah waktu kerja.</li> <li>3. Kadang bisa kadang tidak</li> <li>4. Iya</li> <li>5. Senin sampai jum'at</li> <li>6. Setiap sore dan malam</li> <li>7. Sebagian orang tua sebagiannya lagi saya, seperti SPP dari orang tua dan yang lainnya saya.</li> <li>8. Terbebani juga</li> <li>9. Spp, uang makalah, ongkos, dsb</li> <li>10. Kemauan sendiri</li> <li>11. Sulit juga tapi membuat aku lebih semangat untuk belajar</li> <li>12. Iya</li> <li>13. Mulai semester IV sampai sekarang semester X</li> <li>14. Bisa dikatakan sudah</li> <li>15. Pernah, sering malah</li> <li>16. Pernah diskorsing selama 2 semester yakni semester VIII dan IX dikarenakan tidak membayar SPP</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya gunakan malam harinya yakni pulang privat untuk belajar dengan membaca buku yang saya pinjam dari perpustakaan sampai jam 12</li> <li>2. Saya korbankan saja salah satunya, dan yang paling sering dikorbankan adalah waktu bekerja saya.</li> <li>3. Kadang kalau sempat pergi ke perpustakaan meminjam buku untuk dibaca pada malam harinya, kemudian saya sering ngobrol tentang pelajaran dengan abang senior pada saat saya berjumpa dengan mereka.</li> <li>4. Patokannya hanya waktu kuliah, jadi saya menyesuaikan waktu kerja saya terhadap waktu kuliah</li> </ol>

		<p>17. Tidak terlalu mengganggu, gangguannya hanya sekitar 35 % saja</p> <p>18. Tinggal dengan orangtua</p> <p>19. Iya</p> <p>20. sedikit</p> <p>21. Biaya studi</p> <p>22. yang bisa saya hasilkan dari pekerjaan saya seperti bisa mengganti baju kuliah biarpun sesekali, ongkos dan jajan tidak meminta lagi dari orangtua, begitu juga pulsa saya sudah terpenuhi sendiri</p> <p>23. Bisa dikatakan iya</p> <p>24. Pernah juga sih tapi jarang</p> <p>25. Biaya studilah, karena saya sangat semangat dalam kuliah, saya bekerjakan karna kuliah</p> <p>26. Pernah, tapi jarang</p> <p>27. Saya selalu berusaha semaksimal mungkin agar bisa menutupi biaya kuliah meskipun terkadang harus berhutang pada orang lain agar kuliah saya tidak terganggu dan prestasi belajar saya tidak turun, dan saya tetap semangat.</p> <p>28. Tidak, malah sebaliknya saya lebih semangat belajar setelah bekerja, karna saya sudah merasakan betapa pahitnya mencari biaya kuliah.</p> <p>29. Menurut saya meningkat setelah bekerja</p> <p>30. Baik</p> <p>31. Meningkatkan</p> <p>32. Waktu luang untuk belajar kadang-kadang harus tersita karena harus bekerja. kecapean yang terkadang mempengaruhi kinerja saat kuliah dan bekerja.</p>	<p>saya.</p> <p>5. Sebisa mungkin disesuaikan/diseimbangkan tapi kalau memang tidak bisa, ya dikorbankan saja salah satunya</p> <p>6. Memang sulit untuk menyeimbangkannya, tapi walaupun demikian saya tetap rajin bekerja dan semangat untuk belajar, makanya saya mengisi waktu itu dengan seefektif mungkin agar keduanya dapat terlaksana</p> <p>7. Kalau ada yang terganggu, saya akan mencari solusinya dengan menggantikannya di lain waktu</p> <p>8. Makanya saya bekerja, sore saya menderes dan malamnya saya mengajar privat</p> <p>9. Mempergunakan waktu seefektif mungkin, dan tetap semangat dan rajin saat belajar dan bekerja.</p> <p>10. Tidak boleh putus asa karena semua problematika yang datang ada solusinya asal kita semangat dan berdo'a agar bisa sukses di kuliah dan juga bekerja.</p>
--	--	---	---



2.	<p>Al-Furqon 08.301.0133 FTIK/PAI-5 Bekerja sebagai tenaga pengajar Madrasah Diniyah Awaliyah Pijorkoling</p> <p>Hari/Tanggal dilaksanakan wawancara : Selasa/17 Maret 2015 Jam 15.00 Wib</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersita</li> <li>2. Pernah, yang dikorbankan waktu kuliah</li> <li>3. Bisa juga</li> <li>4. Sulit</li> <li>5. Senin sampai Jum'at</li> <li>6. Masuknya tiap hari jam tengah tiga sore</li> <li>7. Orangtua dan pribadi</li> <li>8. Tidak</li> <li>9. Kalau SPP terkadang dibantu orangtua dan selebihnya saya pribadi</li> <li>10. Kemauan sendiri</li> <li>11. Tambah semangat</li> <li>12. 75 % karna masih ada pergaulan sama kawan</li> <li>13. IV s/d sekarang</li> <li>14. Sudah lumayan</li> <li>15. Iya</li> <li>16. Pernah diskorsing selama dua semester karena tidak bayar SPP</li> <li>17. Pernah, dan kerja lebih diutamakan</li> <li>18. anak kos</li> <li>19. Iya, bantuan orangtua kira-kira 35 %</li> <li>20. Iya</li> <li>21. studi</li> <li>22. Biaya makan, kereta, pulsa, dan juga baju kuliah</li> <li>23. Lumayan</li> <li>24. pernah</li> <li>25. studi</li> <li>26. pernah satu hari, untung ada kawan yang membantu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar lebih ekstra biarpun waktunya sedikit dipergunakan untuk belajar yakni baca buku dan bertanya sama kawan</li> <li>2. Mengorbankan salah satunya</li> <li>3. Membaca buku di perpustakaan dan ngobrol-ngobrol dengan kawan seputar pelajaran</li> <li>4. Patokannya adalah waktu kerja, karna bagi saya pekerjaan sangat berarti, kalau tidak bekerja perkuliahan saya bisa terkendala.</li> <li>5. Mengatur jadwal dengan penuh perhitungan, pandai menyesuaikan waktu</li> <li>6. Pulang kuliah saya langsung bergegas untuk bekerja</li> <li>7. Karna jadwal yang berubah dari dosen, jadi apabila pertemuan saya kurang maka saya gantikan di hari yang lain atau masuk keruangan yang lain dengan dosen yang bersangkutan</li> <li>8. Dengan bekerja dan masih mengharap bantuan orangtua</li> <li>9. Apabila ada problematika di perkuliahan saya berusaha untuk mengatasinya begitu juga waktu</li> </ol>
----	---	--	---

3.	<p>Malim Martua Harahap 10 310 0149 Bekerja sebagai penjaga mesjid dan mengajar privat di Sabungan Indah</p> <p>Hari/Tanggal dilaksanakan wawancara : Senin/23Maret 2015 jam 16. 30Wib</p>	<p>27. iya, kemauan berkurang 28. Tidak 29. Mendukung 30. baik 31. meningkat 32. Sulit menyeimbangkan waktu karna terkadang ada perubahan jadwal dari dosen sehingga bentrok dengan waktu bekerja.</p> <p>1. Kadang-kadang 2. Pernah juga 3. Masih 4. Lumayan sulit 5. Senin sampai jum'at 6. Setiap pagi dan malam 7. Saya sendiri 8. Tidak terlalu membebani 9. SPP, makalah, service laptop, dsb 10. Kemauan sendiri 11. Merasa lebih mandiri dan bertanggung jawab 12. Betul 13. Semester II s.d sekarang 14. Bisa dikatakan sudah 15. Kadang-kadang 16. Kalau terganggu sih nggak 17. Tidak karna keduanya saling mendukung 18. Saya tinggal di mesjid 19. Iya</p>	<p>bekerja saya berusaha lebih giat agar saya tetap bisa bertahan</p> <p>10. Harus lebih bijaksana dalam mengatur waktu, dan juga siap dalam menerima resiko</p> <p>1. Kerja sabtu, minggu, dan kuliah senin-jum'at, dan bekerja juga setelah keluar kuliah 2. Di sesuaikan semaksimal mungkin, kalau ada bentrokan memilih mana yang lebih dominan/penting itu yang didahulukan.intinya jangan sampai kuliah rusak 3. Berusaha minimba ilmu, membaca buku ke perpustakaan, aktif kuliah, mematuhi peraturan perkuliahan, dan dekat serta sering bertanya dengan teman-teman, yang paling utamanya teman seruangan. 4. Caranya dengan menjadikan kuliah sebagai acuan untuk</p>
----	--	---	---

		<ol style="list-style-type: none"> <li>20. Iya</li> <li>21. Biaya studi</li> <li>22. Makan, minyak kereta, pulsa, jajan, dsb</li> <li>23. Sudah Lumayan</li> <li>24. Alhamdulillah belum</li> <li>25. Biaya studi</li> <li>26. Belum</li> <li>27. Tidak</li> <li>28. Tidak</li> <li>29. Kalau menurut saya biasa-biasa saja, sebelum dan sesudah bekerja IP yang saya dapatkan masih berkisar segitu-segitu saja</li> <li>30. Mendukung satu sama lainnya</li> <li>31. Sama/ seimbang</li> <li>32. Karena jarak tempat tinggal /kerja saya jauh ke kampus jadi itu yang menjadi kendala bagi saya, jadi saya sering terlambat memasuki ruangan.</li> </ol>	<p>mengatur jadwal kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Terkadang kuliah pernah juga jadi sasaran, dan saya meminta izin pada dosen yang bersangkutan agar bisa menggantikannya di lokal lain</li> <li>6. Menjadikan keduanya kebutuhan yang sama dan saling melengkapi sehingga kuliah dan kerja bisa berjalan dengan lancar</li> <li>7. kalau pekerjaan saya terganggu karena kuliah saya bisa menggantikannya di lain waktu</li> <li>8. bekerja untuk memenuhi kebutuhan sendiri</li> <li>9. baranggapan bahwa mereka berdua hal yang harus dijalani demi menemukan jati diri sebagai mahasiswa yang mandiri, bagi saya pekerjaan dan kuliah itu saling mendukung bagi prestasi saya</li> <li>10. intinya harus bijak membagi waktu, jangan sampai ada yang rusak diantara kuliah dan bekerja, kalau tidak pandai mengatur waktu salah satu atau bahkan keduanya bisa rusak.</li> </ol>
--	--	--	---

4.	<p>Objek Observasi Mahlil Lubis 10 310 0147 Bekerja sebagai penjaga mesjid dan pengajar privat</p> <p>Hari/Tanggal dilaksanakan Observasi 15 Agustus 2014</p>		<p>Objek observasinya yaitu dengan mendekati atau berteman serta mengamati secara langsung sumber data yakni mahasiswa Jurusan Padangsidempuan yang bekerja di luar jam perkuliahan PAI IAIN</p> <p>Hasil observasi tentang upaya yang dilakukan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan yang bekerja di luar jam perkuliahan sebagian besar sama dengan Mahlil Lubis yang menjadi perwakilan/objek observasi peneliti. Dari hasil observasi terlihat upaya dalam mengatasi problematika yang dihadapi yakni dengan konsentrasi penuh (lebih berperan aktif) di lokal,</p> <p>Peran aktif yang dilakukan bertujuan untuk mengambil simpati dari dosen pengampu mata kuliah. Sering memberikan kontribusi pada saat jam perkuliahan berlangsung, yaitu seperti memberikan kritik, saran dan pertanyaan pada saat presentasi dimulai.</p>
----	---	--	---

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan”**. Kemudian shalawat bertangkaikan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntun ummat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tempat dimana peneliti menuntut ilmu diwajibkan menyusun sebuah skripsi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Didalam menyusun skripsi ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakannya, karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti, sehingga masih banyak kekurangan dan kejanggalan yang dihadapi peneliti. Akan tetapi berkat kerjasama dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Hj. Zulhimma, S. Ag, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Ibu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Lembaga Pengembangan, Bapak Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Anhar, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan fasilitas buku-buku yang ada.
6. Ayahanda tercinta (**Alm. Syamsir Lubis**) dan Ibunda tercinta (**Rosbani Siregar**) yang telah membesarkan dan mendidik peneliti sejak kecil hingga ke Perguruan Tinggi dan yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril maupun materil yang tiada terhingga kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak, yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini dan semoga mendapatkan ganjaran pahala yang berlipat ganda disisi-Nya. Amin.

Selanjutnya peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini dan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan karya tulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi ilmu dan pengalaman serta dapat mendatangkan manfaat dan berkah kepada semua pihak, semoga inayah dan ridho-Nya akan tetap menyertai kita semua. Amin.

Padangsidempuan, 15 April 2015  
Peneliti

**Juli Fauziah Lubis**  
**NIM. 10 310 0143**

## KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN YANG BEKERJA DI LUAR JAM PERKULIAHAN

No	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik	Pertanyaan/Objek Observasi
1.	Problematika akademik yang dihadapi mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Waktu belajar di luar jam perkuliahan</li><li>2. Biaya studi</li><li>3. Biaya hidup</li></ol>	Mahasiswa	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah anda merasa waktu luang untuk belajar anda tersita dikarenakan bekerja di luar jam perkuliahan?</li><li>2. Apakah anda pernah mengalami waktu perkuliahan anda bentrok dengan waktu bekerja, kalau pernah waktu apa yang anda korbankan, kuliah atau kerja?</li><li>3. Apakah anda masih bisa menggunakan waktu luang di luar jam perkuliahan dan bekerja dengan kegiatan- kegiatan akademik lain yang bisa meningkatkan prestasi belajar anda ?</li><li>4. Apakah anda merasa sulit untuk mengatur (menyeimbangkan )waktu kuliah dan waktu bekerja anda ?</li><li>5. Bagaimana alokasi waktu kuliah anda ?</li><li>6. Bagaimana alokasi waktu kerja anda ?</li><li>7. Siapa yang menanggung biaya studi anda?</li><li>8. Apakah anda merasa terbebani dengan biaya studi anda?</li><li>9. Apa saja biaya studi yang harus anda penuhi dalam perkuliahan anda ?</li><li>10. Apakah anda kuliah dan bekerja atas kemauan anda sendiri?</li><li>11. Bagaimana perasaan anda dalam mengemban dua tugas yakni tugas perkuliahan dengan</li></ol>



					<p>tugas pekerjaan?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>12. Apakah anda bekerja murni untuk memenuhi biaya studi anda?</li><li>13. Anda bekerja mulai semester berapa dan sampai semester berapa?</li><li>14. Apakah anda merasa biaya studi anda sudah terpenuhi setelah anda bekerja di luar jam perkuliahan?</li><li>15. Apa anda pernah mengalami kekurangan dalam memenuhi biaya studi anda?</li><li>16. Apakah kuliah anda pernah terganggu dikarenakan kurangnya atau tiadanya dana dalam memenuhi biaya studi (perkuliahan)?</li><li>17. Apakah perkuliahan anda pernah terganggu karena pekerjaan anda atau sebaliknya pekerjaan anda terganggu karna kuliah anda?</li><li>18. Apakah anda anak kos atau tinggal dengan orang tua?</li><li>19. Apakah anda membantu orang tua anda dalam memenuhi biaya hidup anda?</li><li>20. Apakah anda bekerja selain untuk memenuhi biaya studi juga memenuhi biaya hidup?</li><li>21. Menurut anda mana yang lebih mahal, biaya studi atau biaya hidup (di luar biaya studi)?</li><li>22. Apa saja biaya hidup yang anda penuhi dari hasil pekerjaan anda?</li><li>23. Apakah menurut anda hasil pekerjaan anda sudah mencukupi untuk membiayai kuliah anda?</li><li>24. Apakah anda pernah mengalami kekurangan biaya hidup sewaktu anda kuliah?</li><li>25. Mana yang lebih anda utamakan biaya hidup</li></ol>
--	--	--	--	--	---

					<p>atau biaya studi?</p> <p>26. Pernahkan anda mengalami kekurangan keduanya yakni biaya hidup dan biaya studi?</p> <p>27. Apakah dengan kekurangan biaya tersebut menjadikan perkuliahan anda terganggu serta prestasi belajar anda menurun?</p> <p>28. Apakah menurut anda pekerjaan yang anda lakukan mengganggu perkuliahan anda serta membuat prestasi anda menurun?</p> <p>29. Bagaimana perbandingan prestasi belajar anda sebelum dan sesudah bekerja?</p> <p>30. Bagaimana pengaruh pekerjaan anda terhadap prestasi belajar anda ?</p> <p>31. Apa yang anda rasakan Setelah anda bekerja di luar jam perkuliahan terhadap prestasi belajar anda menurun ataukah meningkat?</p> <p>32. Apa saja problematika yang sering anda hadapi selama bekerja di luar jam perkuliahan ?</p>
2.	Gambaran prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan	Mahasiswa	Mahasiswa	Dokumentasi	Kartu Hasil Studi (KHS)
3.	Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika akademik mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan	<p>1. Waktu belajar di luar jam perkuliahan</p> <p>2. Biaya studi</p> <p>3. Biaya hidup</p>	Mahasiswa	Wawancara, Obsrvasi	<p>1. Bagaimana anda mengatasi agar waktu luang untuk belajar anda yang tersita dikarenakan bekerja di luar jam perkuliahan tetap dapat meningkatkan prestasi belajar ?</p> <p>2. Bagaimana anda mengatasi waktu perkuliahan anda yang bentrok dengan waktu bekerja</p>

					<p>anda?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kegiatan - kegiatan apa saja yang anda lakukan di luar jam perkuliahan dan bekerja yang dapat meningkatkan prestasi belajar anda?</li> <li>4. Bagaimana cara anda menyeimbangkan antara waktu bekerja dan waktu belajar (kuliah) ?</li> <li>5. Bagaimana anda mengatasi kesulitan anda dalam menyeimbangkan antara waktu bekerja dengan belajar ( kuliah)?</li> <li>6. Bagaimana cara anda menyeimbangkan antara dua tugas yakni tugas perkuliahan dengan tugas pekerjaan?</li> <li>7. Bagaimana anda mengatasi perkuliahan anda yang terganggu karna pekerjaan anda atau sebaliknya pekerjaan anda yang terganggu karna kuliah anda?</li> <li>8. Bagaimana anda mengatasi biaya studi anda dan biaya hidup anda yang begitu mahal?</li> <li>9. Apa yang anda lakukan agar perkuliahan anda tidak terganggu serta prestasi belajar anda tidak menurun meskipun anda bekerja dalam memenuhi biaya studi serta biaya hidup anda?</li> <li>10. Bagaimana anda mengatasi agar anda bisa sukses dalam kuliah dan bekerja?</li> </ol> <p>Objek observasinya yaitu dengan mendekati atau berteman serta mengamati secara langsung sumber data yakni mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan pada Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan</p>
--	--	--	--	--	--



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634)22080 Fax (0634) 24022

Nomor : In.19/E.1/PP.00.9/Skripsi <sup>319</sup> 283/2014  
Lamp : -----  
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing  
Skripsi

Padangsidimpuan, 30 April 2014  
Kepada Yth;  
Bapak/Ibu:  
**1. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd**  
**2. Anhar, M.A**  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb*

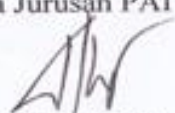
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Juli Fauziah Lubis  
Nim : 10 310 0143  
Sem./Thn Akademik : VIII (Delapan) / 2014  
Fak./Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PAI-4  
Judul Skripsi : **TINGKAT PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG BEKERJA DI LUAR JAM PERKULIAHAN**


Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih

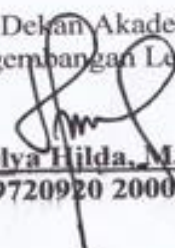
Ketua Jurusan PAI

  
**Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.**  
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

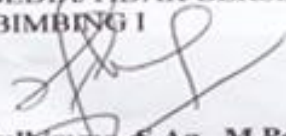
  
**Hamka, M.Hum**  
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Akademik  
Dan Pengembangan Lembaga

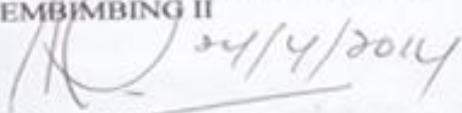
  
**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
NIP.19720920 200003 2 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~  
PEMBIMBING I

  
**Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19720702 199703 2 003

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~  
PEMBIMBING II

  
**Anhar, M.A**  
NIP. 19711214 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In. 19/E.8b/TL.00/481/2015

Padangsidempuan, 17 Maret 2015

Tal : **Mohon Bantuan Informasi  
Penyelesaian Skripsi.**

Kepada  
Yth, Kajar PAI IAIN Padangsidempuan

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan menerangkan bahwa

Nama : Juli Fauziah Lubis  
NIM : 103100143  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Jl. Sudirman Kelurahan Sadabuan Padangsidempuan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan"**. Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor

Dekan



H. Zuhumma, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197207021997032003

7



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan. T. Rijal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon ( 0634) 22080 Faximile ( 0634) 24022

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : In. 19/4a/TL.00.9/ /2015

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Juli Fauziah Lubis  
NIM : 103100143  
Semester : X (Sepuluh)  
Fakultas/Jurusan/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Jl. Sudirman Kel. Sadabuan, Padangsidimpuan

benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan mulai tanggal 17 Maret 2015 s/d 23 April 2015 dengan judul:

**“Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan yang Bekerja diluar Jam Perkuliahan”.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya..

Padangsidimpuan, April 2015  
Ketua Jurusan

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 196805171993031003